

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* TERHADAP  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AL-QURAN HADIS KELAS VIII  
MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (SP.d) Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

**OLEH:**

**SURYANI**

**NPM. 1301020034**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
TAHUN 2017**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dosen Pembimbing : Junaidi, S.Pd.I M.SI

Nama Mahasiswa : Suryani

NPM : 1301020034

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi *Card Sort* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan

Medan, Oktober 2017

Diketahui/ Disetujui

Dekan FAI

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Dr. Muhammad Qorib, MA

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Junaidi, S.Pd.I M.SI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : SURYANI  
NPM : 1301020034  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

Medan, Oktober 2017

**Pembimbing Skripsi**

**Junaidi, S.Pd.I M.SI**

Diketahui / Disetujui  
Oleh :

**Dekan**

**Fakultas Agama Islam**

**Dr. Muhammad Qorib, M.A**

**Ketua Program Studi**

**Pendidikan Agama Islam**

**Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd,I**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA : SURYANI  
NPM : 1301020034  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN STRATEG *CARD SORT* TERHADAP  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS VIII MTS  
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2017

Pembimbing Skripsi

Junaidi, S.Pd.I M.SI

Diketahui / Disetujui  
Oleh :

Dekan

Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* TERHADAP MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS  
VIII MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**SURYANI**

**NPM 1301020034**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Pembimbing**

**Junaidi, S.Pd.I M.SI**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2017**

Hal : Skripsi Suryani

Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**

Di –

Medan



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa Suryani yang berjudul : **"Pengaruh Penerapan Strategi *Card Sort* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas VII MTs M Muhammadiyah 15 Medan."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

Junaidi, S.Pd.I M.SI

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Suryani

NPM : 1301020034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN .

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2017

Yang menyatakan

Suryani

## **ABSTRAK**

**SURYANI: NPM 1301020034. “Pengaruh Penerapan Strategi Card Sort Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-quran Hadis Kelas VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan”.**

*Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan Strategi Card Sort Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-quran Hadis Kelas VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan”. Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan Strategi Card Sort Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-quran Hadis Kelas VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dan penelitian eksperimen ini masuk ke dalam kategori penelitian kuantitatif. Populasi ini diambil dari seluruh kelas VIII sebanyak 45 orang dan Sampel yang diambil sebesar 16 orang siswa. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Angket, dan Tes. Pengolahan analisis data ini menggunakan rumus product moment, validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis. Setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan memperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil korelasi product moment dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh nilai bahwa  $r_{xy} = 0,675$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% (0,497) dan 1% (0,623) dengan formulasi bandingan yaitu  $0,675 \geq 0,497$  dan  $0,623$ . Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara pengaruh penerapan Strategi Card Sort Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-quran Hadis Kelas VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan”*

**Kata Kunci : Strategi Card Sort, Motivasi Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa.**

## **ABSTRACT**

**SURYANI: NPM 1301020034. *The Effect of Ussing Strategi Card Sort On The Student Motivation and Student Result on Subject of Al-Quran Hadits Class VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan*".**

*The problem in this study whether there is influencethe use of the Strategy Card Sort implementation on Student Motivation and Student Result in Subject of Al-Quran Hadits Class VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan ". While the purpose in this study is to determine the effect of Card Sort Strategy implementation on Student Motivation and Student Results in Subjects Al-Quran Hadits Class VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan ". This type of research is quasi experimental research and this experimental research into the category of quantitative research. This population is taken from the entire class VIII of 45 people and Samples taken by 16 students. This research was conducted using several data collection techniques that are Observation, Questionnaire, and Test. This data analysis process using product moment formula, validity, reliability, and hypothesis test. After the data collected and then calculated using the product moment correlation with the table value of "r" product moment at the level of significance of 5% and 1% obtained value that  $r_{xy} = 0.675$  is greater than the value  $r_{tabel}$  both the significance level of 5% (0.497) and 1% (0.623) with a comparison formulation that is  $0.675 \geq 0.497$  and  $0.623$ . So it can be concluded that there is a positive influence between the effect of Card Sort Strategy implementation on Student Motivation and Student Results in Subjects Al-Quran Hadits Class VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan".*

**Keywords : *Strategi Card Sort, Student's Motivation, Student's Result.***

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* *alamin*, segala puji bagi Allah pemilik langit dan bumi, sang Maha penguasa ilmu pengetahuan. Berkat rahmat dan limpahan anugrah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Strategi *Card Sort* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad, atas izin Allah menjadikan Beliau seorang Rasul akhir zaman yang membawa manusia hijrah dari zaman jahiliyah menuju pada Islam yang Kaffah.

Skripsi ini merupakan suatu tanggung jawab akhir perkuliahan yang diamanahkan kepada penulis. Sebagai manusia penulis tentu tidak luput dari salah, demikian halnya dengan skripsi yang penulis susun ini tentu terselip banyak kesala pengolahan data. Oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada **Ayahanda tercinta Muhammad Yaman lubis** dan **ibunda Hasnah Kudadiri** yang penulis cintai yang selama ini telah banyak berjuang melawan kerasnya hidup demi sebuah harapan dan sebuah cita-cita mulia agar putrinya dapat menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan meraih cita-cita serta membanggakan kedua orangtuanya. Dan tak henti-hentinya memberikan Do’a, bimbingan, semangat, nasehat, serta limpahan kasih sayang yang tercurah karena Allah yang telah mereka berikan kepada penulis. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada nenek tersayang Saarah Dalimunte beserta adek yang dibanggakan Nur hajizah lubis serta seluruh keluarga yang juga memberikan semangat serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studiaa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh

karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Bapak Dr. Agussani, M.AP.
2. Dekan Fakultas Agama Islam (FAI), Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA
3. Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam (FAI), Bapak Zailani, S.Pd.I, MA
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam (FAI), Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA
5. Dosen Pembimbing, Bapak Junaidi, S.Pd.I M.SI, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Saufi dan Fatimah yang telah memudahkan dan membantu penulis dalam berbagai urusan akademik dan perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam, yang telah membimbing dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat.
8. Kepada kepala sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan bapak Muhammad Syahri , S.Ag, dan guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan sepenuhnya pada saat penelitian.
9. Dan terkhusus sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan mendukung dengan setianya dari semester I-VIII yaitu: Melisa , Marhamah, Vita, Nur Zainab Rizki, Rini Rostari, Hadina, Aida, dan Wenny Desvaliza, Sukma, Aisyah, Isti'
10. Seluruh kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UMSU, terkhusus kepada PK IMM FAI UMSU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi dan bersosialisasi selama melaksanakan perkuliahan di Universitas tercinta ini.
11. Adek-adek angkat ku Rizki Palanda, liza mursin, Miranda. teman berbagi ilmu, berdebat, teman curhat dan teman menuju Jannah-Nya,
12. Dan seluruh rekan-rekan seperjuangan saya yang lain yang tidak bisa

saya sebutkan satu persatu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013-2017.

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan.

Medan, Oktober 2017

Penulis

Suryani

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>10</b>
A. Motivasi Belajar .....	10
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	10
2. Fungsi Motivasi Belajar .....	11
3. Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	13
4. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	14
B. Hasil Belajar .....	15
1. Pengertian Hasil Belajar .....	15
2. Ranah Hasil Belajar .....	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	18
4. Penilaian Hasil Belajar.....	19
C. Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i> .....	21
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	21
2. Pengertian Strategi <i>Card Sort</i> .....	21
3. Langkah-langkah Strategi <i>Card Sort</i> .....	23
4. Kelebihan dan kekurangan Strategi <i>Card Sort</i> .....	24
D. Tinjauan Tentang Al-Quran Hadis .....	24

1. Pengertian Al-Quran.....	24
2. Pengertian Hadis.....	26
3. Bidang Studi Al-Quran Hadis.....	26
4. Tujuan Bidang Studi Al-Quran Hadis.....	27
5. Kompetensi Dasar dan Materi Al-Quran Hadis.....	
E. Kajian Terdahulu .....	32
F. Kerangka Berpikir .....	33
G. Hipotesis Tindakan .....	33
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Variabel Penelitian .....	37
E. Defenisi Operasional .....	37
F. Sumber Data .....	39
G. Teknik Pengumpulan Data .....	39
H. Teknik Analisis Data .....	41
I. Sistematika Pembahasan.....	43
<b>BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Madrasah.....	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
C. Analisis Hasil Data .....	57
D. Pengujian Hipotesis .....	68
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. simpulan.....	71
B. Saran .....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas VII ....	5
Tabel 2. Bidang Studi Al-Quran Hadis Kelas VIII.....	28
Tabel 3. Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah 15 Medan .....	47
Tabel 4. Infrakstruktur MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	48
Tabel 5. Keadaan dan Fasilitas MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	49
Tabel 6. Daftar Nama Guru/Pengajar dan Pegawai di MTs Muhammadiyah 15 Medan .....	49
Tabel 7. Data Jumlah Siswa di Mts Muhammadiyah 15 Medan .....	51
Tabel 8. Nama Siswa-siswi Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan .....	52
Tabel 9. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang angket Strategi <i>Card Sort</i> Kelas VIII di MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	53
Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis MTs Muhammadiyah 15 Medan..	55
Tabel 11. Nilai Tes Essay Siswa.....	57
Tabel 12. Perhitungan Uji Validitas Angket Strategi <i>Card Sort</i> .....	58
Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Strategi <i>Card Sort</i> .....	60
Tabel 14. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Strategi <i>Card Sort</i> .....	61
Tabel 15. Perhitungan Uji Validitas Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis .....	62
Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji Validitas Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran AlQuran Hadis .....	64
Tabel 17. Uji Reabilitas Tes Hasil Belajar Siswa .....	65
Tabel 18. Distribusi <i>Product Moment</i> Antara variabel X dan Variabel Y.....	66
Tabel 19. Nilai-nilai r <i>Product Moment</i> Pearson.....	68

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, perasaan, kemauan, sosial, sampai kepada masalah kepercayaan atau keimanan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal mempunyai muatan yang cukup berat dalam melaksanakan misi pendidikan tersebut. Lebih-lebih kalau dikaitkan dengan pesatnya perubahan zaman dewasa ini yang akan sangat berpengaruh terhadap anak-anak didik dalam berfikir, bersikap, dan berperilaku, khususnya terhadap mereka yang masih dalam tahap perkembangan transisi yang masih mencari identitas diri.<sup>1</sup>

Yusuf al-Qardhawi dalam *'Athijah* memberi pengertian pendidikan Islam sebagai pendidikan manusia manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, serta akhlak dan keterampilannya.<sup>2</sup>

Hasan langgulang dalam *'Athijah* menyebutkan pengertian pendidikan Islam ialah proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi utama manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.<sup>3</sup>

Dalam melakukan pembelajaran, banyak tawaran model, strategi, ataupun metode yang dapat digunakan. Agar tercapainya tujuan pelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode.

---

<sup>1</sup> Abdul Hamid dan Kadir Djaelani, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Depag RI (Jakarta: Direktorat Jenderal Perkembangan Agama Islam, 2003), hlm. 10.

<sup>2</sup> Mohd. 'Athijah Al abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan bintang, 1970), hlm. 15.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 18

Strategi adalah suatu rencana operasional untuk mencapai sesuatu.<sup>4</sup> Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan di desain untuk mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya, dalam proses pembelajaran, strategi, model dan metode pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. penerapan strategi yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya, kesalahan dalam menerapkan strategi akan berakibat fatal. Dalam pembelajaran Alquran Hadis diperlukan strategi pengajaran yang tepat agar dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Asumsi ini sejalan dengan pendapat Sardiman yang mengatakan bahwa "seseorang itu akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar bila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar".<sup>5</sup> Ini berarti bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya rendahnya motivasi siswa dalam belajar maka akan rendah pula hasil yang dicapai. Motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai prestasi. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena adanya motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal. Seperti yang diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono, bahwa lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah.

karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Agar motivasi belajar siswa meningkat maka pembelajaran yang dilakukan sebaiknya adalah pembelajaran yang menarik, menyenangkan, memberi rangsangan kepada siswa supaya menjadi

---

<sup>4</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Micro Teaching*, ( Jakarta: Quantum Teaching, 2005 ), hlm. 52.

<sup>5</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafind Persada, 2007), hlm. 40.

aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa sangat erat hubungannya dengan hasil belajar siswa, jika sudah timbul motivasi untuk belajar maka, hasil belajar akan meningkat. Jadi apabila hasil belajar siswa yang tidak baik maka hasil belajarnya tidak akan meningkat. Hasil belajar ini juga brpengaruh oleh kesempatan yang diberikan kepada siswa.

Dalam dunia Pendidikan Islam hal yang paling penting dipelajari adalah mata pelajaran Alquran Hadis baik itu jenjang sekolah dasar, menengah, maupun jenjang sekolah tinggi. Di madrasah Alquran Hadis merupakan bidang studi tersendiri yang diberikan kepada para siswa. Alquran Hadis adalah sumber utama ajaran Islam yang mencakup semua ilmu pengetahuan, dan untuk itu Allah mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai penyampai risalahnya kepada manusia, agar mereka tidak terjerumus dalam kesesatan.

Firman Allah Qs.An-Naml ayat: 91-92.

إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَذِهِ الْبَلَدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ ۗ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ

الْمُسْلِمِينَ ﴿٩١﴾ وَأَنْ أَتْلُوا الْقُرْآنَ ۗ فَمَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا

أَنَا مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿٩٢﴾

Artinya :

*“Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku Termasuk orang-orang yang berserah diri. Dan supaya aku membacakan Al Quran (kepada manusia). Maka Barangsiapa yang mendapat petunjuk Maka Sesungguhnya ia hanyalah mendapat petunjuk untuk (kebaikan) dirinya, dan Barangsiapa yang sesat Maka Katakanlah: "Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan".(Q.S An-Naml:91*

Dari ayat tersebut jelas bahwa Allah SWT memerintahkan tiga perkara yang salah satunya adalah membaca Alquran, termasuk di dalamnya mengaji, mendarus dan mengajarkannya. Pada umumnya, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih dengan menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga kegiatan belajar mengajar masih monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti ini akan menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa dan kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis sehingga akan menimbulkan hasil belajar yang rendah.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, tidak semua peserta didik memiliki motivasi dan hasil belajar yang tinggi. Sebagaimana yang telah peneliti alami ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di Mts Muhammadiyah 15 Medan, Saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan metode lama yaitu metode ceramah. Ternyata sebagian besar peserta didik menunjukkan perilaku sebagai berikut: membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas atau PR, tidak memperhatikan guru menjelaskan, dan bermalas-malasan dalam belajar Alquran Hadis. Hal tersebut mengisyaratkan kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Kebanyakan siswa lebih memilih diam dan tidak berperan aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Ini terlihat ketika diadakan ujian tengah semester banyak diantara mereka mendapat nilai dibawah rata-rata. Hasil belajar siswa rata-rata belum mencapai nilai KKM. Standar nilai KKM pada mata pelajaran Alquran Hadis yaitu 80. Dari 16 siswa hanya 2 siswa yang nilainya mencapai nilai KKM yaitu dengan nilai 80. Dan 4 orang yang memperoleh nilai diatas KKM.

Tabel 1.

**Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran Alquran Hadits**

**Kelas VIII**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Nilai	Keterangan
		L	P		
1	Adelia Heriani		✓	84	Tuntas
2	Aditya Ramadhan	✓		70	Belum Tuntas
3	Ahmad Nafiz	✓		70	Belum Tuntas
4	Alfi Syarin	✓		70	Belum Tuntas
5	Annisa Billah		✓	81	Tuntas
6	Az-zahra Zulfikar Nst		✓	78	Belum Tuntas
7	Dimas Warndana	✓		75	Belum Tuntas
8	Farhan Aldiansyah	✓		80	Tuntas
9	Indra Setiawan	✓		65	Belum Tuntas
10	M. Daffa	✓		89	Tuntas
11	M. Fahmi Lubis	✓		65	Belum Tuntas
12	Puja Aliani		✓	82	Tuntas
13	Putra Pratama	✓		70	Belum Tuntas
14	Sakinah		✓	75	Belum Tuntas
15	Septian Prasetyo	✓		65	Belum Tuntas
16	Shalsa Sya'bania		✓	80	Tuntas

Oleh karena itu peneliti melihat, Apabila kenyataan seperti itu diabaikan dan dibiarkan terus menerus, maka proses belajar mengajar di MTs muhammadiyah 15 Medan tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Sehingga peserta didik tidak akan mampu menguasai materi yang telah guru sampaikan. karena itu, perlu adanya sebuah strategi pembelajaran baru yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar Alquran Hadis siswa.

Sebagai seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya sebagai guru di depan kelas. Komponen yang harus dikuasai adalah menggunakan bermacam-macam model pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik minat belajar siswa dan guru tidak hanya cukup dengan memberikan ceramah di depan kelas. Hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan menjadi bosan apabila hanya guru sendiri yang berbicara, sedangkan mereka duduk, diam dan mendengarkan. Kebosanan dalam mendengarkan uraian guru dapat mematikan semangat belajar siswa.

Salah satu strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan dapat meningkatkan motivasi serta meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran, akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar yang dalam hal ini peran dari guru itu sendiri sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru

Dengan pendekatan disiplin belajar "*Learning Vocabs by Card Everyday*" yaitu mempelajari bagian-bagian materi melalui kartu-kartu yang dilakukan setiap hari akan meningkatkan proses pemahaman siswa. Tujuan strategi ini merupakan sebuah pemenuhan dari penggunaan target menguasai target materi secara mendalam.

Dari uraian tersebut maka guru dituntut untuk mampu mengelola kelas dengan baik dan memperhatikan strategi yang tepat yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tercapailah keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan adanya peningkatan kemampuan untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : **"Pengaruh Penerapan Strategi *Card Sort* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-quran Hadis Kelas VIII MTS Muhammadiyah 15 Medan"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis masih rendah.
2. Hasil belajar Alquran Hadis siswa rata-rata masih rendah.
3. Kegiatan belajar mengajar masih monoton dan kurang menarik perhatian siswa.
4. Strategi pembelajaran yang kurang bervariasi.
5. Guru belum menggunakan model pembelajaran *Card Sort*

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penggunaan Strategi *Card sort* pada mata pelajaran Alquran Hadis kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan?
2. Apakah ada pengaruh penerapan strategi *Card Sort* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan?
3. Apakah ada pengaruh penerapan strategi *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui penerapan penggunaan strategi *Card Sort* pada mata pelajaran Alquran Hadis kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Untuk Mengetahui pengaruh penerapan strategi *Card Sort* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

3. Untuk Mengetahui pengaruh penerapan strategi Card Sort terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang penelitian pembelajaran *card sort* terkait peningkatan motivasi dan hasil belajar sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penggunaan pembelajaran aktif tipe *card sort* pada mata pelajar Al-quran Hadis.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan serta memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

###### **b. Bagi Siswa**

- 1) Meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam pembelajaran Alquran Hadis.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Al-quran

Hadis.

c. Bagi Penulis Lain

- 1) Dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.
- 2) Sebagai kontribusi teoritik berupa penyajian informasi ilmiah untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran aktif *card sort* dalam pembelajaran Al-quran Hadis.

**3. Secara Akademis**

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk menjadi bahan literatur dalam pengembangan pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

## A. Motivasi Belajar

### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. “motif” dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas -aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Berawal dari kata “motif” maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan dirasa sangat mendesak.<sup>6</sup>

Pupuh Fathurrohman mengemukakan bahwa motivasi berpangkal dari kata “motif”, yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Membedakan pengertian motif dan motivasi adalah merupakan hal yang sukar. Namun demikian di dalam psikologi disamping istilah ”motif” dikenal pula istilah motivasi. Motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang menunjukkan kepada seluruh proses gerakan itu, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir daripada gerakan atau perbuatan. Sedangkan motif ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.

Menurut Mc. Donald ”*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*”. Motivasi adalah perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga unsur penting sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Aditama*, 2009, hlm.73

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi tiap individu. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam system *neuropsiologis* dalam organisme manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal*. Mula mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi.
- c. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju kearah suatu tujuan.<sup>7</sup>

Dengan ketiga unsur di atas dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energy yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

## 2. Fungsi Motivasi Belajar

Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan, pertama-tama harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu, begitu juga dalam dunia pendidikan, aspek motivasi ini sangat penting. Peserta didik harus mempunyai motivasi untuk meningkatkan kegiatan belajar terutama dalam proses belajar mengajar.

Sardiman A.M menyebutkan ada 3 fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan

---

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2001),hlm. 158.

perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>8</sup> Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Adapun fungsi motivasi menurut Oemar Hamalik yang dikutip dalam bukunya, antara lain:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>9</sup>

Dari uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong dan penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan sebuah perbuatan dalam upaya mencapai sebuah tujuan dalam pembelajaran. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Dengan demikian motivasi itu dipengaruhi adanya kegiatan.

### **3. Ciri - Ciri Motivasi Belajar**

Siswa yang memiliki motivasi yang kuat dalam belajar akan memiliki

---

<sup>8</sup> Sardiman A.M, h. 85.

<sup>9</sup> Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006), h. 176-177.

energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar dari dalam diri siswa maka siswa akan berusaha untuk terus meningkatkan kegiatan belajar dan prestasi siswapun akan semakin meningkat. Adapun ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi di kelas seperti yang dikemukakan oleh Sardiman, adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Tekun dalam menghadapi tugas dan dapat belajar dengan waktu yang lama.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak menyerah, juga cepat puas atas prestasi yang diperoleh.
- c. Menunjukkan minat yang besar terhadap masalah belajar.
- d. Lebih suka belajar sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.
- e. Tidak cepat bosan pada tugas- tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah.

Bila dilihat dari ciri di atas maka jelas bahwa siswa yang bermotivasi dalam belajar akan selalu tekun dan ulet dalam menghadapi tugas dalam jenis apa pun dan dapat belajar dalam waktu yang lama. Siswa tersebut juga sanggup dalam menghadapi kesulitan belajar serta tidak menyerah dengan prestasi yang diperoleh. Siswa juga menunjukkan minat yang besar terhadap masalah belajar, lebih suka belajar sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Siswa yang bermotivasi tidak akan pernah bosan pada tugas-tugas yang rutin dan akan selalu dikerjakan. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya. Siswa yang bermotivasi akan senang mencari dan memecahkan masalah.

#### **4. Jenis - jenis Motivasi**

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

---

<sup>10</sup> Sardiman A.M, h. 86.

a. Motivasi Intrinsik, ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa di rangsang dari luar. Motivasi intrinsik merupakan hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut. Misalnya: orang yang gemar membaca, tidak usah ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-bukunya untuk dibaca.

Dari definisi tersebut dapat diambil pengertian bahwa motivasi instrinsik merupakan motivasi yang datang dari diri sendiri dan bukan datang dari orang lain atau faktor lain. Jadi motivasi ini bersifat alami dari diri seseorang dan sering juga disebut motivasi murni.

b. Motivasi Ekstrinsik, yaitu motivasi yang datang karena adanya perangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik merupakan hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, seperti pujian, hadiah, peraturan sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan seterusnya. contohnya: seorang siswa rajin belajar karena akan ujian atau seorang siswa rajin belajar karena akan diberi hadiah.<sup>11</sup>

Dari definisi ini dapat dipahami bahwa ekstrinsik pada hakikatnya adalah suatu dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Jadi berdasarkan motivasi ekstrinsik tersebut anak yang belajar sepertinya bukan karena ingin mengetahui sesuatu tetapi ingin mendapatkan pujian, hadiah, atau nilai yang baik.

Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik akan sulit untuk melakukan aktivitas belajar terus-menerus. Sebaliknya seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan tersebut di latar belakang oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna di masa kini dan mendatang.

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 87.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya.<sup>12</sup>

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat diambil pengertian bahwa motivasi intrinsik lebih baik daripada motivasi ekstrinsik. Akan tetapi motivasi ekstrinsik juga perlu digunakan dalam proses belajar mengajar di samping motivasi intrinsik. Untuk dapat menumbuhkan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik adalah suatu hal yang tidak mudah, maka dari itu guru perlu dan mempunyai kesanggupan untuk menggunakan bermacam-macam cara yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat belajar dengan baik.

## **B. HASIL BELAJAR**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Secara bahasa hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu kata hasil yang berarti “sesuatu yang diadakan, dibuat oleh usaha”<sup>13</sup> dan belajar berarti “memperoleh kepandaian atau ilmu.”<sup>14</sup> Jadi hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang diperoleh setelah proses *transfer of knowledge* (perpindahan ilmu pengetahuan).

Menurut istilah, hasil belajar adalah ”perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami proses belajar.”<sup>15</sup> Hasil belajar bisa dipahami sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

### **2. Ranah Hasil Belajar**

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 151.

<sup>13</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), h. 166.

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 21.

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.2

Benjamin S. Bloom dan kawan-kawan berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan harus mengacu kepada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik yaitu:

**a. Ranah Kognitif**

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah:<sup>16</sup>

1) Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya.

2) Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

3) Penerapan (*application*) adalah kesanggupan peserta didik untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus dan sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkret.

4) Analisis (*analysis*) adalah kemampuan peserta didik untuk merinci atau menguraikan suatu bahan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya.

5) Sintesis (*shynthesis*) sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur secara logis, sehingga menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

6) Evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide.

---

<sup>16</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 50.

### **b. Ranah Afektif**

Ranah afektif oleh Krathwohl dan kawan-kawan dirinci ke dalam lima jenjang yaitu:<sup>17</sup>

- 1) Menerima atau memperhatikan (*receiving or attending*), adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
- 2) Menanggapi (*responding*) mengandung arti adanya partisipasi aktif. Kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.
- 3) Menilai (*valuing*) mengandung arti memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. Contoh hasil belajar jenjang *valuing* adalah tumbuhnya kemauan yang kuat pada diri peserta didik untuk berlaku disiplin baik di sekolah, di rumah maupun di tengah-tengah kehidupan masyarakat.
- 4) Mengatur (*Organization*) merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk di dalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain.
- 5) Organisasi dan internalisasi, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

### **c. Ranah Psikomotor**

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.<sup>18</sup>

Ranah psikomotorik (Simpson) terdiri dari tujuh jenis perilaku yaitu:<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 54

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 57.

<sup>19</sup> M. Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan* (Yogyakarta: BPPF, 1995) h. 29.

persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

Dapat disimpulkan bahwa ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif berkenaan dengan sikap dan psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

#### **a) Faktor Internal**

##### **1) Faktor Fisiologis**

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Di samping kondisi-kondisi di atas, merupakan hal yang penting juga memperhatikan kondisi panca indera.

Bahkan dikatakan oleh Aminuddin Rasyad, panca indera merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan (*five sense are the golden gate of knowledge*). Artinya, kondisi panca indera tersebut akan memberikan pengaruh pada proses dan hasil belajar. Dengan memahami kelebihan dan kelemahan panca indera dalam memperoleh pengetahuan atau pengalaman akan mempermudah dalam memilih dan menentukan jenis rangsangan dalam proses belajar.<sup>20</sup>

##### **2) Faktor Psikologis**

Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, dan kognitif dan daya nalar.

*Pertama*, intelegensi. C.P. Chaplin mengartikan intelegensi sebagai (1) kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif, (2) kemampuan menggunakan konsep abstrak secara efektif, (3) kemampuan memahami pertalian-pertalian dan belajar dengan cepat sekali.

*Kedua*, perhatian. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa semata-mata tertuju kepada suatu objek ataupun sekumpulan objek.

---

<sup>20</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), Cet. I, h. 24.

*Ketiga*, minat dan bakat. Minat diartikan oleh Hilgard sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah melalui belajar dan berlatih.

*Keempat*, motif dan motivasi. Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam konsep pembelajaran, motivasi berarti seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

*Kelima*, kognitif dan daya nalar. Pembahasan mengenai hal ini meliputi tiga hal, yakni persepsi, mengingat dan berpikir.<sup>21</sup>

#### **b) Faktor Eksternal**

##### 1) Faktor lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial.<sup>22</sup>

##### 2) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas, dan guru.<sup>23</sup>

### **4. Penilaian Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria-kriteria tertentu. Objek penilaian hasil belajar siswa terdapat dalam tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitif lah yang paling

---

<sup>21</sup>*Ibid*, h. 26.

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 31.

<sup>23</sup>*Ibid*, h. 32.

banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.<sup>24</sup>

#### **b. Fungsi Penilaian Hasil Belajar**

- 1) Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan intruksional.
- 2) Untuk kenaikan kelas yaitu untuk menentukan apakah peserta didik dapat naik ke kelas yang lebih tinggi atau tidak.
- 3) Sebagai umpan balik kepada guru.
- 4) Sebagai informasi untuk keperluan seleksi, penentuan peserta didik menempuh jenis pendidikan tertentu.<sup>25</sup>

#### **5. Jenis Penilaian Hasil Belajar**

Dilihat dari fungsinya, jenis penilaian ada beberapa macam, yaitu :

- 1) Penilaian formatif yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat-tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dan diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.
- 2) Penilaian sumatif yaitu pelaksanaan yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu: catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh siswa. Penilaian ini berorientasi kepada produk, bukan proses.
- 3) Penilaian diagnostik penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa, serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar.
- 4) Penilaian selektif yaitu penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan untuk masuk kelembaga tertentu.
- 5) Penilaian penempatan yaitu penilaian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum menilai kegiatan belajar untuk program itu.

---

<sup>24</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 23.

<sup>25</sup>M. Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan* (Yogyakarta: BPPF, 1995) h. 252.

Masing-masing tes tersebut memiliki karakteristik tertentu, baik bentuk soal, tingkat kesulitan, maupaun cara pengolahan dan pendekatannya. Karena penyusunan tes harus disesuaikan dengan tujuan dan fungsinya sebagai alat evaluasi yang diinginkan.<sup>26</sup>

### C. Strategi Pembelajaran Cart Sort

#### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan secara luas strategi pembelajaran dapat diberi arti sebagai penetapan semua aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penelitian terhadap proses, hasil dan pengaruh kegiatan pembelajaran.<sup>27</sup>

#### 2. Pengertian Strategi *Card Sort*

Dari segi bahasa istilah *card sort* berasal dari dua kata yaitu *card* yang berarti “kartu”, dan *sort* yang berarti “menyortir atau memisah-misahkan”.<sup>28</sup> Jadi *card sort* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan alat bantu kartu sortir. *Card sort* merupakan suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreativitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi.

Menurut Melvin L Silberman, dalam bukunya *active learning*. Strategi *card sort* yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan strategi *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi.<sup>29</sup> Strategi ini juga menekankan terhadap gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat

---

<sup>26</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Rosdakarya, 1998), hlm. 34.

<sup>27</sup> Sudjana, *Metode dan Teknik, Pembelajaran Partisipatif*,(Bandung : Falah Production,2001, hlm.37

<sup>28</sup> John M Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta : PT Gramedia,1992),Hlm.98

<sup>29</sup> Melvin L Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: YAPPENDIS, 2002), hlm.149

membantu memberikan energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh. Strategi *card sort* juga merupakan strategi yang menciptakan kondisi pembelajar yang bersifat kerja sama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu.

Ada beberapa beberapa prinsip yang harus diperhatikan ketika pendidik/guru menerapkan strategi *card sort* adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Memahami sifat peserta didik. Pada dasarnya peserta didik memiliki sifat rasa ingin tahu atau berimajinasi. Kedua sifat ini merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap/berpikir kritis dan kreatif.

Untuk itu kegiatan pembelajaran harus dirancang menjadi lahan yang subur bagi berkembangnya kedua sifat tersebut.

*Kedua*, mengenal peserta didik secara perorangan. Peserta didik berasal dari latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Perbedaan individu harus diperhatikan dan garis tercermin dalam pembelajaran. Semua peserta didik dalam kelas tidak harus selalu mengerjakan kegiatan yang sama, melainkan berbeda dengan kecepatan belajarnya. Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dapat dimanfaatkan untuk membantu temannya yang lemah (tutor sebaya).

*Ketiga*, memanfaatkan perilaku peserta didik dalam perorganisasian belajar. Peserta didik secara alami bermain secara berpasangan atau kelompok. Perilaku yang demikian dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pengorganisasian kelas. Dengan berkelompok akan mempermudah mereka untuk berinteraksi atau bertukar pikiran.

*Keempat*, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah. Pada dasarnya hidup adalah memecahkan masalah, untuk itu peserta didik perlu dibekali kemampuan berpikir kritis dan kreatif untuk menganalisis masalah, dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah, dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah. Jenis pemikiran tersebut sudah ada sejak lahir, guru diharapkan dapat mengembangkannya.

*Kelima*, menciptakan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik. Ruangan kelas yang menarik sangat disarankan dalam *card sort*. Hasil pekerjaan peserta didik sebaiknya dipajang didalam kelas, karena dapat memotivasi peserta

didik untuk bekerja lebih baik dan menimbulkan inspirasi bagi peserta didik yang lain. Selain itu pajangan dapat juga dijadikan bahan ketika membahas materi pelajaran yang lain.

*Keenam*, Memanfaatkan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik. Ruangan kelas yang menarik sangat disarankan dalam kelas, karena dapat memotivasi peserta didik untuk bekerja lebih baik dan menimbulkan inspirasi bagi peserta didik yang lain. Selain itu pajangan dapat juga dijadikan bahan ketika membahas materi pelajaran yang lain.

*Ketujuh*, Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan. Pemberian umpan balik dari guru kepada peserta didik merupakan suatu interaksi antara guru dan peserta didik. Umpan balik hendaknya lebih mengungkapkan kekuatan dan kelebihan peserta didik daripada kelemahannya. Umpan balik juga harus dilakukan secara santun dan elegan sehingga tidak meremehkan dan menurunkan motivasi.

*Kedelapan*, Membedakan antara aktif-fisik dengan aktif mental. Dalam pembelajaran card sort, aktif secara mental lebih diinginkan daripada aktif fisik. Karena itu, aktifitas sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain, mengemukakan gagasan merupakan tanda-tanda aktif mental.

### **3. Langkah-langkah strategi *card sort***

Menurut Ismail SM, dalam bukunya “*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*” langkah-langkah strategi pembelajaran card sort adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK/KD
- b. Seluruh kartu diacak/ dikocok.
- c. Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing murid memperoleh satu.
- d. Perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- e. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing siswa membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 88

- f. Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- g. Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lain.
- h. Berikan apresiasi setiap hasil kerja murid.
- i. Lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Card Sort***

Setiap strategi pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan strategi *card sort*. Adapun kelebihanannya adalah:

- d. Pembelajaran lebih menyenangkan.
- e. Melatih siswa bersosialisasi dengan siswa lain.
- f. Materi lebih mudah diingat.
- g. Kartu-kartu lebih mudah dibawa kemana-mana, tidak membutuhkan ruang yang luas, sehingga dapat digunakan di mana saja.
- h. Praktis cara penggunaannya, tidak membutuhkan listrik.

Sedangkan kekurangan dari strategi *card sort* adalah:

- a. Penggunaan permainan kartu memerlukan suatu pengaturan kelompok secara khusus.
- b. Memerlukan waktu yang cukup lama.
- c. Dibutuhkan kreatifitas yang lebih dari guru untuk membuat kartu agar nantinya kartu yang digunakan tidak monoton.<sup>31</sup>

### **D. Tinjauan Tentang Pembelajaran Alquran Hadis**

#### **1. Pengertian Alquran**

Ditinjau dari segi bahasa (etimologi), Alquran berasal dari bahasa Arab yang berarti “bacaan” atau “sesuatu yang dibaca berulang-ulang”. Kata Alquran berasal dari kata kerja Qara’a yang berarti membaca, bentuk masdarinya adalah

---

<sup>31</sup> Rif’an Hawari, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Fiqih Mawaris Melalui Metode Card Sort di Kelas XI IPA MA Al Hadi Girikusuma Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2009/2010*, [http: Library walisongo. ac.id](http://Library.walisongo.ac.id), (diakses pada tanggal 10 Januari 2017), h. 49-50

Alquran yang berarti bacaan. Secara khusus Alquran menjadi nama bagi sebuah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Maka jadilah ia sebagai identitas diri. Sebutan Alquran tidak terbatas pada sebuah kitab dengan seluruh kandungannya, tapi juga bagian daripada ayat-ayatnya juga dinisbahkan kepadanya. Qs. Al-A'raf: 204

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya: *Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat [Qs.Al-A'raf: 204].*

Menurut Muhammad Salim Muhsin yang dinukil oleh Muhaimin mendefinisikan Alquran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan diriwayatkan kepada manusia dengan jalan mutawatir dan membacanya dipandang ibadah serta sebagai penentang (bagi yang tidak percaya) walaupun surat terpendek.

Sedangkan menurut Muhammad Abduh mendefinisikan Alquran adalah kalam mulia yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi yang paling sempurna Muhammad SAW ajarannya mencakup keseluruhan ilmu

Berbeda dengan kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya, Alquran mempunyai keistimewaan, antara lain:

- a. Alquran itu ialah Kalamullah (wahyu Allah) yang dibukukan, kemurnianeksistensinyadijamin pemeliharaannya oleh Allah sendiri.
- b. Alquran itu diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara bertahap, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pikiran, diterima oleh Nabi dengan perasaan yang khusus.
- c. Alquran mengandung ajaran yang bersifat universal, berlaku pada segala tempat dan situasi, menjadi pedoman sepanjang zaman.
- d. Alquran merupakan mu'jizat Nabi Muhammad SAW yang tidak dapat diatandangi, baik dari segi isi, susuna kalimat (bahasa) dan keabadian berlakunya.
- e. Kemurnian dan keaslian Alquran terjamin dengan pemeliharaan Allah sendiri.
- f. Ajaran yang dikandung oleh Alquran, secara umum dan prinsip, meliputi aspek kehidupan.
- g. Membaca Al-quran (walaupun belum mengerti terjemahannya), dinilai sebagai suatu ibadah.

## 2. Pengertian Hadis

Kata Hadis berasal dari bahasa Arab. Menurut Ibn Manzhur, kata ini berasal dari kata al-Hadis, jamaknya: al-Ahadits al-Haditsan dan al-Hudtsan. Secara etimologis kata ini memiliki banyak arti, diantaranya: al-Jadid (yang baru), lawan dari al-Qadim (yang lama), dan Al-Khabar, yang berarti kabar atau berita. Hadits secara bahasa bermakna "dhiddu alqadim" yakni lawan dari lama atau baru.<sup>32</sup> Hadits juga sering disebut dengan al-kabar yang berarti berita, yaitu sesuatu yang sering dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, sama maknanya dengan Hadits.

Adapun secara terminologis, Hadis dirumuskan dalam pengertian yang berbeda-beda di antara para ulama. Perbedaan-perbedaan pandangan itu disebabkan oleh terbatas dan luasnya obyek tinjauan masing-masing, yang tentu saja mengandung kecenderungan pada aliran ilmu yang di dalamnya. Ulama Hadis mendefinisikan Hadis adalah segala sesuatu yang diberitakan dari Nabi SAW baik berupa perkataan, perbuatan, taqir (persetujuan Nabi terhadap suatu perbuatan atau ucapan yang datang dari sahabatnya). Yang berupa perkataan (al-qaul), Yang berupa perbuatan (al-fi'il), ialah seperti yang beliau ajarkan kepada para sahabat tentang tata cara shalat, "Shalatlak kalian seperti kalian melihat aku mengerjakan shalat". Sedangkan yang berupa persetujuan (taqir) ialah seperti beliau menyetujui suatu perkara yang dilakukan salah seorang sahabat, baik perkataan ataupun perbuatan yang dilakukannya ataupun tidak.

## 3. Bidang Studi Alquran Hadis

Dalam mata pelajaran Alquran dan Hadis termasuk dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana tujuan dan fungsi mata pelajaran Alquran dan Hadis tidak jauh berbeda dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bidang Studi Alquran dan Hadis merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah yang diberikan kepada peserta didik untuk memahami Al-quran dan Hadis sebagai sumber ajaran agama Islam. Dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk serta landasan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>32</sup> Endang Soetari, *Ilmu Hadits Kajian Riwayat dan Dirayah*, (Yogyakarta: Mimbar Pustaka, 2005), hal. 1.

#### 4. Tujuan Bidang Studi Alquran Hadis

Dalam mengajar Alquran al-Karim, baik ayat-ayat, bacaan ayat-ayat tafsir dan hafalan, bertujuan memberikan pengetahuan Alquran kepada anak didik yang mampu mengarah kepada:

- a) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka.
- b) Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.
- c) Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema hidup sehari-hari.
- d) Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.
- e) Kemampuan memanifestasikan keindahan retorika dan uslub Alquran.
- f) Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Alquran dalam jiwanya.
- g) Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari Alquran al-Karim.<sup>33</sup>

Tujuan mengajar Hadits, berarti sesuatu yang dituju atau yang akan dicapai dengan kegiatan atau usaha mengajar Hadis. Kegiatan mengajar Hadis mesti mempunyai tujuan, karena kegiatan yang tidak mempunyai tujuan akan berjalan meraba-raba, berputar-putar tak tentu arah.

seluruh manusia ke jalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>34</sup>

#### 6. Kompetensi Dasar dan Materi Al-Qur'an Hadist.

Berikut ini adalah kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur'an hadist kelas VIII tahun ajaran 2016-2017, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.**

**Bidang Studi Al-Qur'an Hadist Kelas VIII**

<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
-------------------------------	-------------------------

<sup>33</sup> Chabib Thoha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 33.

<sup>34</sup> Muhaimin, dkk., *op. cit.*, hal.85-86.

<p>3.2 Memahami isi kandungan Q.s al-Quraisy dan Q.s al-Insyira tentang ketentuan rezeki Allah</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian rezeki  3.2.2 Menterjemahkan Qs. al-Quraisy dan Qs.al-Insyirah tentang ketentuan rezeki dari Allah  3.2.3 Menjelaskan isi kandungan Qs. al-Quraisy dan Qs. al-Insyirah tentang ketentuan rezeki dari Allah  3.2.4 Mengidentifikasi isi kandungan Qs. al-Quraisy dan Qs.al-Insyirah tentang ketentuan rezeki dari Allah  3.2.5 Menyimpulkan isi kandungan Qs.al-Quraisy dan Qs. al-Insyirah tentang ketentuan rezeki dari Allah</p>
--	--

Adapun Kompetensi Dasar Alquran yang akan peneliti jadikan sebagai bahan ajar dalam penelitian di MTs Muhammadiyah 15 Medan adalah “Mengidentifikasi isi kandungan Qs. al-Quraisy(106) dan Qs al-Insyirah(94) tentang rezeki dari Allah”. yang materinya telah peneliti rangkum sebagai berikut:

#### **a. Pengertian Rezeki**

Rezeki berarti segala sesuatu yang bermanfaat, berdaya guna bagi makhluk, serta dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai sumber penghidupan. Rezeki juga berarti anugerah, karunia, atau pemberian dari sisi Allah SWT, kepada makhluk-Nya. Dengan ungkapan lain, segala sesuatu yang dapat menunjang kelangsungan hidup manusia dan mengantarkannya pada kehidupan yang lebih baik . Maka, rezeki manusia dan seluruh makhluk hidup sudah dijamin oleh Allah SWT.

#### **b. Macam-macam Rezeki Allah**

Seluruh makhluk yang ada dimuka bumi telah dijamin rezekinya oleh Allah, bukan berarti rezeki akan datang begitu saja tanpa berbuat apa saja. Adapun macam-macam rezeki sebagai berikut:

1. Pemberian hak hidup dan menikmati kehidupan.
2. Udara yang kita hirup dengan gratis.
3. Bentuk tubuh dan yang paling baik jika dibandingkan dengan makhluk hidup yang lain.
4. Makanan dan minuman yang beraneka ragam
5. Kesehatan jasmani dan Rohani

6. Akal dan fikiran dan perasaan sehingga dapat mengangkat derajat diatas makhluk lain
7. Agama sebagai petunjuk hidup manusia di dunia.

### c. Lafal dan Terjemahan Qs. al-Quraisy dan al-Insyirah

#### Qs.Al-Quraisy 1-4

Terjemahan	Ayat
<p>1. karena kebiasaan orang-orang Quraisy,</p> <p>2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas[1602].</p> <p>3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah).</p> <p>4. yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.</p>	<p style="text-align: right;">لَا يَلْفِ قُرَيْشٍ ﴿١﴾</p> <p style="text-align: right;">إِلَّا لِنَفْسِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾</p> <p style="text-align: right;">فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾</p> <p style="text-align: right;">الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾</p>

#### Qs. Al-Insyirah 1-8

Terjemahan	Ayat
------------	------

<p>1. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,</p> <p>2. dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu,</p> <p>3. yang memberatkan punggungmu[1584]?</p> <p>4. dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu[1585],</p> <p>5. karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,</p> <p>6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.</p> <p>7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain[1586],</p> <p>8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.</p>	<p>أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾</p> <p>وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾</p> <p>الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٣﴾</p> <p>وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾</p> <p>فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾</p> <p>إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾</p> <p>فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾</p> <p>وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾</p>
--	--

#### d. Isi kandungan Q.S Al-Quraisy dan Al-Insyirah

##### 1. Kandungan Q.s al-Quraisy

Surah Quraisy terdiri dari 4 ayat dan termasuk surah Makkiyah, atau surah-surah yang diturunkan di Makkah. Quraisy artinya suku Quraisy. Suku Quraisy adalah suku yang mendapat kehormatan untuk menjaga dan merawat ka'bah.

Pokok kandungan Q.s Al-Quraisy :

1. Ayat pertama, Menjelaskan kebiasaan suku Quraisy yang mempunyai mata pencaharian pokok berdagang.

2. Ayat kedua, Menceritakan tentang perjalanan dagang suku Quraisy pada musim dingin ke yaman, dan musim panas ke Syam dalam setiap tahunnya.
3. Ayat ketiga, Mengingatkan suku Quraisy khususnya dan umat islam pada umumnya agar selalu bersyukur atas rezeki yang diberikan Allah.
4. Ayat ke Empat, Menjelaskan wujud kasih sayang Nya kepada para hamba-Nya.

a. Kandungan Qs. Al-Insyirah

Surah al-Insyirah terdiri dari 8 ayat, dan termasuk surah Makkiyah. Surah ini diturunkan sebagai pelipur lara bagi Rasulullah SAW ketika menghadapi ujian-ujian dalam berdakwah.

Pokok kandungan Qs, Al-Insyirah

Ayat 1, Merupakan pertanyaan yang bersifat penegasan bahwa Allah telah melapangkan dada Nabi Muhammad.

Ayat 2-3, Orang yang memiliki tanggung jawab pasti berusaha untuk dapat melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.

Ayat 4, Allah memberikan penghargaan kepada nabi muhammad SAW atas kesabarannya melaksanakan tugas dakwah.

Ayat 5-6, Allah memberikan motivasi kepada nabi Muhammad dan para sahabatnya.

Ayat 7, Allah mengingatkan nabi Muhammad dan para pengikutnya agar tidak cepat puas dengan hasil usahanya.

Ayat 8, Allah mengingatkan beliau dan para sahabatnya agar senantiasa bersandar kepada Allah.

Keterkaitan Isi Kandungan Surah Quraisy dan al- Insyirah tentang Ketentuan Rezeki Allah SWT. Memberikan pelajaran kepada kita bahwa Allah menyediakan rezeki untuk segala kebutuhan manusia . Rezeki yang di berikan allah kepada hamba-Nya sangat banyak macamnya. Dalam Surah Quraisy di jelaskan bahwa rezeki Allah akan diperoleh dengan usaha yang di lakukan manusia, seperti berdagang. Dalam surah al- Insyirah terdapat perintah memanfaatkan waktu.

### **E.Kajian Terdahulu.**

Kajian relevan yang menerapkan model pembelajaran *Card Sort* telah dilakukan tiga orang peneliti yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fadeh (2009) yang berjudul “ Aplikasi Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur’an Hadist di Madrasah Tsanawiyah An-nur Bululawang”. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran Motivasi belajar siswa meningkat setelah diterapkan Metode *Card Sort* bidang studi Al-Qur’an Hadist di MTs An-Nur Bululawang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Durotul Yatimah (2014) yang berjudul “Penerapan Strategi *Card Sort* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Mi Ma’arif Kebonsari Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yenti Susanti (2014) yang berjudul “Penerapan Pembelajaran aktif Metode *Card Sort* Pada Materi PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Darul Ma’arif Jakarta Selatan”. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi PAI di SMP Darul Ma’arif Jakarta Selatan.

Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terdapat perbedaan yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Fadeh adalah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur’an Hadist di Madrasah Tsanawiyah An-nur Bululawang. Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Durotul Yatimah adalah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Mi Ma’arif Kebonsari Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014. Dan penelitian yang dilakukan oleh Yenti Susanti adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di

SMP Darul Ma'arif Jakarta Selatan". Sedangkan Penelitian yang akan penulis lakukan ialah untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Pemilihan Strategi Pembelajaran yang tepat akan sangat mempengaruhi motivasi dan hasil pembelajaran yang akan dicapai seorang siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dengan kata lain proses keberhasilan belajar peserta didik lebih banyak ditentukan oleh guru dalam pengelolaan kelas. Dari segi model pembelajaran dalam penelitian ini adalah penggunaan Strategi *card sort*. Diimplementasikan dengan menggunakan prinsip permainan kartu, Prinsip permainan ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, karna pembelajaran dilakukan lebih menyenangkan.

Dalam Strategi pembelajaran ini, siswa mempunyai kesempatan untuk dapat menonjolkan diri didepan kelas, berintraksi dan bekerja sama satu sama lain dalam kegiatan belajar mengajar.

Proses pembelajaran Al-Qur'an hadist dibutuhkan strategi *Card Sort* untuk mempermudah peserta didik memahami konsep pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, Strategi pembelajaran *Card Sort* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

#### **G. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>35</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung. Alfabeta, 2011). Hlm. 159

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.<sup>36</sup>

Dalam hal ini, hipotesis merupakan jawaban/dugaan sementara yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban/dugaan ini mungkin benar atau mungkin salah. Dan dugaan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian salah dan diterima jika hasil dari penelitian benar.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_a$  (hipotesis alternatif): Ada pengaruh yang signifikan antara Strategi *Card Sort* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2.  $H_o$  (hipotesis nihil): Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Strategi *Card Sort* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

---

<sup>36</sup> *Ibid.*H 96

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *quasi* eksperimen atau eksperimen semu. merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya. pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode percobaan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random (acak) pengumpulan data dan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan mengamalkan hasilnya.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 15 Medan yang berada di Jalan Aluminium I Gg. Madrasah No. 10 Tanjung Mulia- Medan Deli. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 yakni pada bulan September, Oktober, Nopember 2017 .

*Bagan Penelitian :*

Jadwal kegiatan	Bulan pelaksanaan											
	September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.Observasi												

2. Pengisian Angket												
3. Penerapan Metode Card Sort												
4. Pengisian free Tes												
5. Pengumpulan Angket dan free Tes												
6. Dokumentasi												

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.<sup>37</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan yang terdiri dari 3 kelas, yaitu VIII-1 yang berjumlah 16 siswa dan VIII-2 yang berjumlah 16 siswa dan VIII-3 berjumlah 16 siswa. Jadi jumlah keseluruhan populasi adalah 48 siswa.

Sedangkan sampel adalah kelompok kecil dari populasi yang secara

---

<sup>37</sup> Sugiyono, h. 80.

nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel *purposive*, yaitu sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, di mana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi, dasar pertimbangannya ditentukan tersendiri oleh peneliti.<sup>39</sup> Sampel yang penulis ambil adalah keseluruhan siswa kelas VIII-1 yang berjumlah 16 siswa. Adapun alasan penulis memilih kelas tersebut yakni karena kelas VIII-3 terdiri dari beragam karakter siswa yang heterogen di mana ada siswa yang aktif dan memiliki semangat belajar yang tinggi, namun ada pula siswa yang hanya diam, dan bermalas-malasan pada saat pembelajaran.

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini yang menjadi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variable bebas (Variabel X): Penerapan Strategi Pembelajaran *Card sort*.
2. Variabel terikat (Variabel  $Y_1$ ): Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis.
3. Variabel terikat (Variabel  $Y_2$ ): Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist.

### D. Definisi Operasional

#### 1. Strategi Card Sort

strategi *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi. Strategi ini juga menekankan terhadap gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat membantu memberikan energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh. Strategi *card sort* juga merupakan

---

<sup>38</sup> Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 250.

<sup>39</sup> Navel Mangelep, "Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian" <https://navelmangelep.wordpress.com/>. (diakses tanggal 10 Desember 2016).

strategi yang menciptakan kondisi pembelajar yang bersifat kerja sama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Card Sort* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK/KD
- b. Seluruh kartu diacak/ dikocok.
- c. Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing murid memperoleh satu .
- d. Perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- e. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing siswa membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- f. Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.
- g. Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lain
- h. Berikan apresiasi setiap hasil kerja murid.
- i. Lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

## 2. Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis.

Motivasi adalah perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Adapun ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi di kelas adalah sebagai berikut:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas dan dapat belajar dengan waktu yang lama.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak menyerah, juga cepat puas atas prestasi yang diperoleh.
- c. Menunjukkan minat yang besar terhadap masalah belajar.

- d. Lebih suka belajar sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.
- e. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya.

### 3. Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-quran Hadis.

Hasil belajar adalah hasil perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mempelajari sesuatu yang diberikan oleh guru di sekolah.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu:

- a. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- b. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

### **E. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu dari siswa-siswi. Data primer ini diberikan berupa angket yang berisikan tentang motivasi belajar siswa dan post test tentang materi Rezeki pada mata pelajaran Alquran hadis.
- 2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Sekretaris dan Arsip/dokumen MTs Muhammadiyah 15 Medan.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data tentang peristiwa/fenomena terhadap bentuk

dan proses guru dalam mengelola pembelajaran. Observasi dilakukan sebelum, selama, dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Observasi atau pengamatan ini dilakukan di dalam proses pembelajaran Alquran Hadis untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis.

## 2. Angket

Teknik ini merupakan alat pengumpul data (informasi) melalui komunikasi tidak langsung, yaitu melalui tulisan yang berisi daftar pernyataan yang harus dijawab oleh responden (siswa) yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan responden (siswa). Angket ini berisi tentang belajar Alquran Hadits dan indikator tentang strategi pembelajaran *Cart Sort*.

Kepada siswa yang diberi angket ini masing-masing diberi skor sebagai berikut:

- a. Bila menjawab Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Bila menjawab Setuju (S) diberi skor 4
- c. Bila menjawab Kurang Setuju diberi skor 3
- d. Bila menjawab Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Bila menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

## 3. Test

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>40</sup> Tes ini diberikan sesudah (*Post Tes*) menerapkan Strategi *Card Sort* sesuai materi yang sudah dipelajari. Adapun soal yang diberikan dalam tes tersebut sebanyak 10 item pertanyaan.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang- barang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak

---

<sup>40</sup> Suharsini Arikunto, *Op. Cit.* Hlm. 150

resmi, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>41</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui berbagai data yang ada di MTs Muhammadiyah 15 Medan, seperti data nama peserta didik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan foto kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel Strategi *Card Sort* dan variabel motivasi belajar serta hasil belajar siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:<sup>42</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentasi *option* yang dijawab *responden*

F = Frekuensi *responden* yang menjawab *option*

N = Jumlah *sampel* Dalam penelitian ini penulis mengambil 4

kriteria/kategori yaitu sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi.
- b. 71% - 80% dikategorikan baik/tinggi.
- c. 41% - 70% dikategorikan cukup baik/sedang.
- d. 0% - 40% dikategorikan tidak baik/sangat rendah.

### 2. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument

---

<sup>41</sup> *Ibid*, h, 274.

<sup>42</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 179.

tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas, alat ukur yang digunakan adalah teknik analisis rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:<sup>43</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number of Cases*

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1)  $r_{xy}$  antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- 2)  $r_{xy}$  antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- 3)  $r_{xy}$  antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- 4)  $r_{xy}$  antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- 5)  $r_{xy}$  antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut:<sup>44</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reabilitas tes

---

<sup>43</sup> *Ibid*, h. 219.

<sup>44</sup> *Ibid*, h. 365.

- $N$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes  
 $1$  = Bilangan konstan  
 $\sum s_i^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item  
 $s_t^2$  = Varian total

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai  $r$  (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji  $t$  dengan rumus sebagai berikut.<sup>45</sup>

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  =  $t_{hitung}$

$r$  = nilai korelasi *product moment*.

Dengan kaidah pengujian jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variable-variabel. Begitu pula sebaliknya jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable-variabel tersebut.

## H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, mengkaji tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

Bab II Landasan Teoretis yang menguraikan tentang: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Strategi Card Sort, Tinjauan tentang Pembelajaran Al-quran Hadis, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yang menguraikan tentang: Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian. Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan.

---

<sup>45</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: PT.Taristo, 2012), h. 380.

Bab IV Pembahasan Hasil penelitian yang menguraikan tentang Deskripsi Madrasah, Deskripsi Hasil penelitian, Analisis Hasil Data, dan Pengujian Hipotesis.

Bab V Penutup, yaitu menguraikan tentang: Kesimpulan dan Saran.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Madrasah**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan**

Latar belakang berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang didirikan sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H. Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berdiri adalah mengembalikan ajaran Islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Quran dan sunah Rasul. Maksud ajaran Islam yang semurni-murninya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H. Ahmad Dahlan melihat ajaran Islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan Tahayul, Bid'ah, dan Khurafat. Oleh karena itulah dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Quran dan Hadits, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa-siswinya untuk menjadi Gerakan Pelopor Pelangsong Amal Usaha Muhammadiyah dalam memberantas Tahayul, Bid'ah, dan Khurafat.

MTs Muhammadiyah 15 merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraanya dikeluarkan oleh Kanwil Departemen Agama Sumut Nomor : Wb.PP.03.02/3069/1990 tanggal 7 Oktober 1990, beralamat di Jalan Kol. Bejo Gang Nangka Kelurahan PBD Kecamatan Medan Timur.

Saat ini MTs Muhammadiyah Alhamdulillah sudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika kota Medan dan pada tahun ajaran 200/2001 MTS Muhammadiyah 15 berpindah lokasi yang baru yaitu di Jalan Aluminium I Gang Madrasah No. 10 Kelurahan Tanjung Mulia Medan Deli dan izin penyelenggara telah disempurnakan dengan dikeluarkannya izin

Operasional Nomor : 848 tahun 2010 tanggal 20 Juli 2010 dengan Akte Yayasan Nomor : C2. HT. 01-03. A/165 tanggal 29 Januari 2004.

## 2. Profil MTs Muhammadiyah 15 Medan

### c. Identitas MTs Muhammadiyah 15 Medan

- 1) Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 15 Medan
- 2) Nomor Statistik Madrasah : 12.12.12.710.034
- 3) Tahun Berdiri : 1990
- 4) SK Pendirian Sekolah/SIOP : Wb.PP.03.02/3069/1990
- 5) Jenjang Akreditasi : B (Baik)
- 6) Status Madrasah : Swasta
- 7) Tahun Terakreditasi : 2012
- 8) Alamat Madrasah : Jl. Aluminium I Gg. Madrasah  
No. 10
- 9) Kode Pos : 20241
- 10) Telepon/HP : 0821-6101-0753
- 11) Desa/Kelurahan : Tanjung Mulia
- 12) Kecamatan : Medan Deli
- 13) Kabupaten/Kota : Medan
- 14) Propinsi : Sumatera Utara

### b. Keadaan Fisik Sekolah

- 1) Luas Tanah Seluruhnya : 1400 m<sup>2</sup>
- 2) Luas Bangunan Seluruhnya : 160 m<sup>2</sup>
- 3) Jumlah Ruangan Kelas : 6 Kelas  
Yaitu : VII-1, VII-2, VIII-1, VIII-2, IX-1, IX-2
- 4) Ukuran Ruangan Kelas : 64 m<sup>2</sup>

(Sumber : Data Sekolah)

## 3. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 15 Medan

### a. Visi

Visi MTs Muhammadiyah 15 Medan adalah terbentuknya pelajar berakhlak mulia mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri.

Indikator :

- 1) Adanya rasa kesetiakawanan sosial sesamanya.
- 2) danya sikap saling menghargai dan hormat menghormati.
- 3) Terlaksananya kebiasaan berbusana yang baik dan menutup aurat.
- 4) Adanya kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang dimilikinya secara positif.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
- 2) Menumbuhkan semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya untuk meningkatkan kepedulian sosial.
- 4) Mendorong dan membantu siswa mengenali potensinya supaya berkembang secara kompetitif.

*(Sumber : Data Sekolah)*

#### 4. Tujuan Pendidikan MTs Muhammadiyah 15 Medan

- a. Pembinaan dan peningkatan Ruhiah Keagamaan.
- b. Meningkatkan semangat silaturahmi dan Kebersamaan.
- c. Menghasilkan lulusan yang mempunyai keimanan berkompetisi.
- d. Terciptanya suasana lingkungan sekolah yang sehat, kondusif dan bernuansa islami.

#### 5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 3.**

**Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah 15 Medan**

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6 kelas	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1 Ruangan	Baik
3	Ruang Gudang	1 Ruangan	Baik
4	Ruang UKS	1 Ruangan	Baik

5	KM / WC – Siswa Putra	1 Ruangan	Baik
6	KM / WC – Siswa Putri	1 Ruangan	Baik
7	KM / WC – Guru / Pegawai	1 Ruangan	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>13 Ruangan</b>	<b>Baik</b>

(Sumber : Data Primer)

## 6. Infrastruktur

**Tabel 4.**

### **Infrastruktur MTs Muhammadiyah 15 Medan**

No	Infrastruktur	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Pagar depan	2	Baik
2	Pagar samping	2	Baik
3	Pagar belakang	1	Baik
4	Tiang Bendera	1	Baik
5	Sumur	1	Baik
6	Bak sampah permanent	3	Baik
7	Musholla / Masjid	1	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>11 Ruangan</b>	<b>Baik</b>

(Sumber : Observasi lapangan)

## 7. Sarana Lapangan Olahraga

- a. Lapangan Bola Kaki : 40 x 85 m<sup>2</sup>
- b. Lapangan Basket : 12 x 18 m<sup>2</sup>
- c. Lapangan Bola Volly : 9 x 18 m<sup>2</sup>
- d. Lapangan Tenis Meja : 1 Buah
- e. Lapangan Bulu Tangkis : 1 Buah

(Sumber : Observasi lapangan)

## 8. Fasilitas Sekolah

**Tabel 5.**

**Keadaan dan Fasilitas MTs Muhammadiyah 15 Medan**

No	Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1	Meja kursi Kepala Sekolah	1 set	Baik
2	Meja kursi Tata Usaha	1 set	Baik
3	Meja kursi tamu	1 set	Baik
4	Meja kursi guru/wali kelas	1 set	Baik
5	Meja kursi siswa	80 set	Baik
6	Almari Arsip	2 unit	Baik
7	Almari Perpustakaan	6 unit	Baik
8	Komputer	1 unit	Baik
9	Mesin Printer	1 unit	Baik

(Sumber : Observasi lapangan)

## 9. Data Guru/Pengajar

**Tabel 6. Daftar Nama Guru/Pengajar dan Pegawai**

**MTS Muhammadiyah 15 Medan**

No	Nama Guru/Pengajar	JK	Jabatan
1	M. Syahri, S.Ag	L	Kepala Sekolah
2	Wida Hayati, S.Ag	P	Wakil Kepala Sekolah
3	Aldina, S.Pd	P	PKM 1
4	Sri Wardani, S.PdI	P	PKM 2

5	Mukhlis, S.PdI	L	PKM 3
6	Dewi Surya Kasih, S.PdI	P	Guru
7	Fery Ramananda, S.PdI	L	Guru
8	Tanti Sri Mustika,A.Md	P	Guru
9	Irmayana, S.Pd	P	Guru
10	Rahmatika Sari, S.Ag	P	Guru
11	Nur Annisa Arifin, S.PdI	P	Guru
12	Ety Jumiati, M.Si	P	Guru
13	M. Rais Hanafi, S.Pd	L	Guru
14	Isna Fauziah Hrp, S.Pd	P	Guru
15	Maulana Hafis, S.Pd	L	Guru
16	Nova Handayani, S.PdI	P	Guru
17	Siti Mardiyah, S.Pd	P	Piket
18	Satria Ananda	L	Petugas Khusus

(Sumber : Data Sekolah)

## 10. Data Siswa

**Tabel 7.**

**Data Jumlah Siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan**

No	Kelas	Jumlah
1	VII-1	23 Siswa
2	VII-2	22 Siswa
3	VIII-1	16 Siswa
4	VIII-2	16 Siswa
	VIII-3	16 Siswa
5	IX- 1	25 Siswa
6	IX- 2	26 Siswa
	<b>Jumlah</b>	<b>144 Siswa</b>

(Sumber : Data Sekolah)

### B. Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Angket Tentang Model Pembelajaran *Course Reviuw Horay* (Variabel X)

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Tiga variabel yaitu satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebas tersebut ialah Strategi *Card Sort* (X) dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar Siswa (Y), dan Hasil Belajar Siswa (Y).

Jadi untuk mengetahui sebesar mana pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan instrument yang berupa angket yang diberikan pada setiap sampel sebanyak 16 orang siswa-siswi kelas VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan .

Berikut ini adalah nama-nama siswa-siswi kelas VIII-1 yang menjadi sampel dalam penelitian di MTs Muhammadiyah 15 Medan sebagai berikut:

**Tabel 8. Nama Siswa-Siswi Kelas VIII  
MTs Muhammadiyah 15 Medan**

No	Nama Siswa	Kelas
1	Adelia Heriani	VIII-1
2	Aditya Ramadhan	VIII-1
3	Ahmad Nafiz	VIII-1
4	Alfi Syarin	VIII-1
5	Annisa Billah	VIII-1
6	Az-zahra Zulfikar Nst	VIII-1
7	Dimas Wardana	VIII-1
8	Farhan Aldiansyah	VIII-1
9	Indra Setiawan	VIII-1
10	M.Daffa	VIII-1
11	M.Fahmi Lubis	VIII-1
12	Puja Aliani	VIII-1
13	Putra Pratama	VIII-1
14	Sakinah	VIII-1
15	Septian Prasetyo	VIII-1
16	Shalsa Sya'bania	VIII-1

*(Sumber : Data Sekolah)*

Setelah mengetahui seluruh nama-nama setiap sampel, angket diberikan kepada masing-masing siswa yang sebelumnya diberikan penjelasan

tentang bagaimana cara pengisian angket tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun jumlah pertanyaan angket yang digunakan untuk menjangkau data ini adalah sebanyak 10 pernyataan dengan 16 responden. Setelah angket selesai dijawab oleh subjek penelitian maka dilakukan *scoring* terhadap jawaban yang diberikan. Yaitu skor 5 untuk jawaban “Sangat Setuju”, skor 4 untuk jawaban “Setuju”, skor 3 untuk jawaban “Kurang Setuju”, skor 2 untuk jawaban “Tidak Setuju”, dan skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju”. Kemudian hasil penelitian ini ditabulasikan ke dalam bentuk rekapitulasi jawaban keseluruhan untuk melakukan perhitungan persentase.

Adapun hasil perhitungan dari data hasil angket tentang Strategi *Card Sort* (X) adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Angket Strategi *Card Sort* Kelas VIII di MTs Muhammadiyah 15 Medan**

Kode Angket	Jawaban (SS)		Jawaban (S)		Jawaban (KS)		Jawaban (TS)		Jawaban (STS)		JLH
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	8	40,00 %	7	35,00 %	-	-	1	5,00%	-	-	16
2	10	50,00 %	5	25,00 %	-	-	-	-	1	5,00%	16
3	8	40,00 %	7	35,00 %	1	5,00%	-	-	-	-	16
4	8	40,00 %	7	35,00 %	-	-	1	5,00%	-	-	16
5	11	55,00 %	4	20,00 %	-	-	-	-	1	5,00%	16

6	7	35,00 %	8	40,00 %	-	-	1	5,00%	-	-	16
7	11	55,00 %	4	20,00 %	-	-	-	-	1	5,00%	16
8	7	35,00 %	8	40,00 %	1	5,00%	-	-	-	-	16
9	10	50,00 %	5	25,00 %	-	-	-	-	1	5,00%	16
10	8	40,00 %	6	30,00 %	1	5,00%	1	5,00%	-	-	16
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>		<b>61</b>		<b>3</b>		<b>4</b>		<b>4</b>		

(Sumber : Data Olahan)

Berdasarkan hasil rekapitulasi data angket tentang Strategi *Card Sort* tersebut, maka diperoleh skor dan persentase sebagai berikut:

- Alternatif jawaban SS sebanyak  $88 \times 5 = 440$
- Alternatif jawaban S sebanyak  $61 \times 4 = 305$
- Alternatif jawaban KS sebanyak  $3 \times 3 = 9$
- Alternatif jawaban TS sebanyak  $4 \times 2 = 8$
- Alternatif jawaban STS sebanyak  $4 \times 1 = 4$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah keseluruhan, } N &= 88 + 61 + 3 + 4 + 4 \\ &= 160 \times 5 = 800 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= 440 + 305 + 9 + 8 + 4 \\ &= 766 \end{aligned}$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{766}{800} \times 100 \%$$

$$P = 96\%$$

Setelah dilakukan analisis deskriptif persentase lalu angka ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik	81 – 100%
Baik	71 – 80%
Cukup Baik	41 – 70%
Kurang Baik	21 – 40%
Tidak Baik	0 – 20%

Berdasarkan hasil persentase tersebut, jadi pengaruh model pembelajaran *Card Sort* dikategorikan “Sangat Baik” yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 96%.

## 2. Hasil Observasi Tentang Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis (Variabel $Y_1$ )

Data yang diperoleh melalui observasi akan disajikan ke dalam bentuk rekapitulasi jawaban secara keseluruhan. Jumlah pertanyaan observasi yang digunakan untuk menjangking data ini adalah sebanyak 5 pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 16 orang. Setiap item pernyataan terdiri dari 4 option jawaban yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (c), dan Kurang (K).

Adapun hasil penjumlahan dari data hasil Observasi tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis ( $Y_1$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Motivasi belajar siswan Kelas VIII pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis MTs Muhammadiyah 15 Medan**

Kode Observasi	Jawaban (SB)		Jawaban (B)		Jawaban (C)		Jawaban (K)		JLH
	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	8	50,00	5	31,25	2	12,05	1	6,25	16

		%		%		%		%	
2	10	62,05	3	18,75	3	18,75	-	-	16
		%		%		%			
3	9	56,25	4	25,00	3	18,75	-	-	16
		%		%		%			
4	8	50,00	6	37,05	2	12,05	-	-	16
		%		%		%			
5	7	43,75	5	31,25	3	18,75	1	6,25	16
		%		%		%		%	
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>		<b>23</b>		<b>13</b>		<b>2</b>		

(Sumber : Data Olahan)

Berdasarkan hasil observasi bahwasanya tabel diatas diketahui bahwa nilai hasil persentasi dari motivasi belajar siswa dikategorikan “Sangat Baik” yaitu hasil paling banyak adalah 10 sedangkan yang paling rendah adalah 0.

### 3. Hasil Tes Essay tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis (Variabel $Y_2$ )

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 15 Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa *tes essay* sebanyak 10 butir soal yang diberikan kepada setiap sampel sebanyak 16 orang siswa-siswi kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan. Tiap soal diberi skor 10 jika jawabannya benar. Selanjutnya diberi skor 0 jika jawabannya salah atau tidak dijawab sama sekali, kemudian untuk mengetahui skor nilai siswa yang didapat, cukup dengan mengalihkan dengan 10 berapa jawaban yang benar dari 10 butir soal yang diberikan. Selanjutnya skor nilai siswa yang diperoleh nantinya akan dimasukkan kedalam tabel distribusi *Product Moment*.

**Tabel 11.**  
**Nilai Tes *Essay* Siswa**

Nilai	F	P
100 – 90	15	93,75%
80 – 70	-	-
60 – 0	1	6,25%
Jumlah	16	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 100 sedangkan yang paling rendah adalah 0.

### **C. Analisis Hasil Data**

#### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Strategi *Card Sort***

##### **a. Uji Validitas Angket Strategi *Card Sort***

Setelah angket diajukan kepada 16 responden, selanjutnya data hasil dari item angket tentang model pembelajaran *Card Sort* tersebut dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS 20. Adapun perhitungan uji validitas angket model pembelajaran *Card Sort* adalah sebagai berikut:





Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas di atas kemudian nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 16 - 2 = 14$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 14 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,497$ . Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperolehlah kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket**  
**Strategi Card Sort**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,786	0,497	Valid
2	0,905	0,497	Valid
3	0,649	0,497	Valid
4	0,798	0,497	Valid
5	0,903	0,497	Valid
6	0,788	0,497	Valid
7	0,903	0,497	Valid
8	0,585	0,497	Valid
9	0,905	0,497	Valid
10	0,812	0,497	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 10 item angket yang dibagikan kepada 16 responden terdapat 10 item dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan tidak valid.

**b. Uji Reliabilitas Angket Strategi *Card Sort***

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas angket, selanjutnya 10 butir item yang valid tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS 20 sebagai berikut:

**Tabel 14. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket**

**Strategi *Card Sort***

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	16	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	16	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	10

(Sumber : SPSS 20)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas di atas, diperoleh nilai  $r_{11} = 0,941$ . Hal ini berarti angket yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel X (model pembelajaran *Card Sort*) dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,941 \geq 0,497$ .

**2. Uji Validitas dan Reliabilitas Hasil Belajar Siswa**

**a. Uji Validitas Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

Setelah tes diajukan kepada 16 responden, selanjutnya data hasil dari tes tentang Hasil belajar siswa tersebut dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS 20. Adapun perhitungan uji validitas tes hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:





Jika dilihat dari hasil perhitungan uji validitas, kemudian nilai  $r_y$  dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “ r “ *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sample (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikolerasikan (df-nr), maka  $df = 16-2= 14$ . Dengan memeriksa tabel nilai “ r “ *product moment* ternyata df sebesar 14 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,497$ . berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 16.**

**Hasil Perhitungan Uji Validitas Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran  
Al-Qur'an Hadis**

No Angket	$r_{hitung}$	$\square r_{tabel}$	Keterangan
1	0,995	0,497	Valid
2	0,995	0,497	Valid
3	0,995	0,497	Valid
4	0,995	0,497	Valid
5	0,995	0,497	Valid
6	0,995	0,497	Valid
7	0,995	0,497	Valid
8	0,753	0,497	Valid
9	0,995	0,497	Valid
10	0,995	0,497	Valid

**b. Uji Reabilitas Tes Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Al-Qur'an Hadis**

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 17.

## Uji Reabilitas Tes Hasil Belajar Siswa

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	16	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,990	10

Tabel hasil perhitungan uji reabilitas tes tentang hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Nilai  $r_{II} = 0,990$  tes yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel X dinyatakan realibel karena nilai  $r_{II} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,990 \geq 0,497$ .

#### 4. Uji Korelasi Antara Variabel X (Strategi *Card Sort*) dan Variabel Y (Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa)

Setelah diketahui hasil uji validitas dan reliabilitas dari ketiga komponen variabel dalam penelitian ini, maka selanjutnya peneliti mencari seberapa besar korelasi antara variabel X (Strategi *Card Sort*) dan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis). Untuk mempermudah dalam mencari korelasi antara ketiga variabel tersebut diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* seperti tertera sebagai berikut:

**Tabel 18.****Distribusi *Product Moment* Antara Variabel X Dan Variabel Y**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	48	100	2304	10000	4800
2	47	100	2209	10000	4700
3	47	100	2209	10000	4700
4	42	100	1764	10000	4200
5	48	100	2304	10000	4800
6	45	100	2025	10000	4500
7	47	100	2209	10000	4700
8	46	100	2116	10000	4600
9	44	100	1936	10000	4400
10	45	100	2025	10000	4500
11	45	100	2025	10000	4500
12	45	90	2025	8100	4050
13	46	100	2116	10000	4600
14	46	100	2116	10000	4600
15	46	100	2116	10000	4600
16	18	0	324	0	0
<b>Σ</b>	<b>705</b>	<b>1490</b>	<b>33313</b>	<b>148100</b>	<b>68250</b>

(Sumber: Data variabel X dan variabel Y)

Berdasarkan tabel distribusi *product moment* antara variabel X (Strategi *Card Sort*) dan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis) di atas, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 N = 16 & \sum X^2 = 33313 \\
 \sum X = 705 & \sum Y^2 = 148100 \\
 \sum Y = 1490 & \sum XY = 68250
 \end{array}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16 \cdot 68250 - (705)(1490)}{\sqrt{\{16(33313) - (705)^2\} \{16(148100) - (1490)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1092000 - 1050450}{\sqrt{\{(533008 - 497025)\} \{(2369600 - 2220100)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{41550}{\sqrt{\{(35983)\} \{(149500)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{41550}{\sqrt{5379458500}}$$

$$r_{xy} = \frac{41550}{73344,7919}$$

$$r_{xy} = 0,675$$

Dari hasil perhitungan perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi sebesar 0,675 antara pengaruh Strategi *Card Sort* terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
- 2) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.

- 3) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup tinggi.
- 4) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
- 5) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka taraf korelasi antara kedua variabel yang ditemukan sebesar 0,675 tersebut masuk ke dalam kategori cukup tinggi. Jadi, terdapat korelasi yang cukup tinggi antara pengaruh Strategi *Card Sort* terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

#### D. Pengujian Hipotesis

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa diketahui perhitungan  $r_{xy} = 0,675$ . Kemudian hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 16 - 2 = 14$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 14 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,497$ . Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:<sup>46</sup>

**Tabel 19.**

#### Nilai-nilai “r” *Product Moment* Pearson

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487

<sup>46</sup> Anas Sudijono, h. 401-402.

3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	<b>0,497</b>	<b>0,623</b>	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan antara nilai  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* dengan nilai  $r_{xy}$  *product moment* di atas pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,675$  lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1%

(0,497 dan 0,561) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,675 \geq 0,497$  dan  $0,623$ ) maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih kecil dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat “pengaruh yang signifikan antara Strategi *Card Sort* terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil rekapitulasi jawaban responden tentang kedua komponen variabel yang dibagikan dapat diketahui bahwa data angket dari variabel X (Strategi *Card Sort*) dikategorikan “Sangat Baik” yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 96%. Dan data dari variabel  $Y_1$  (Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis) hasil observasi tentang persentasi dari motivasi yaitu nilai hasil paling banyak adalah 10 sedangkan yang paling rendah 0. dan data dari variabel  $Y_2$  (Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis) diperoleh bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 100 sedangkan yang paling rendah adalah 0.
2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan terhadap kedua komponen variabel dapat diketahui bahwa data angket dari variabel X (Strategi *Card Sort*) terdapat 10 item angket yang valid dan 0 item angket dinyatakan tidak valid. Begitu pula dengan data variabel  $Y_1$  (motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis) hasil observasi tentang persentasi dari motivasi yaitu nilai hasil paling banyak adalah 10 sedangkan yang paling rendah 0. dan data dari variabel  $Y_2$  (Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis) bahwa terdapat 10 item soal yang dinyatakan valid dan 0 item soal dinyatakan tidak valid. Dan dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap ketiga komponen variabel tersebut dapat diketahui bahwa ketiga instrument tersebut dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$ .
3. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment* pearson dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa nilai  $r_{xy} = 0,675$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,497 dan 0,623) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,957 \geq 0,497$  dan 0,623). Maka

dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini berarti bahwa “terdapat pengaruh positif” antara Strategi *Card Sort* terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

## **B. Saran**

Mengingat pentingnya penggunaan Strategi *card sort* sebagai Strategi pembelajaran untuk meningkatkan Motivasi dan hasil belajar siswa, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut, yaitu:

1. Pada Pihak Guru
  - a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dalam menyiapkan bahan pembelajaran sebaik mungkin, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.
  - b. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh siswa, dan selalu memantau perkembangan siswa terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
  - c. Kepada guru agar dapat meningkatkan kompetensi keguruannya dengan melakukan Penelitian Kuantitatif, sehingga akan ditemukan suatu kondisi belajar yang efektif dan meningkatkan Motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Pada Pihak Sekolah
  - a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung
  - b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
  - c. Hendaknya berupaya meningkatkan kompetensi guru dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan bagi guru tentang peningkatan mutu pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 2007. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- ‘Athijah Al Abrasyi, Mohd. 1970. *Dasar-dasar Pokok pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Djamarah Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Djamarah Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Dimiyati, Mahmud, M. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, Yogyakarta: BPPF.
- Hawari, Rif’an . 2017. “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Fiqih Mawaris Melalui Metode Card Sort di Kls XI IPA MA Al Hadi Girikusuma Mranggen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2009/2010*”. <http://librarywalisongo.ac.id>.
- Hamid, Abdul dan Kadir Djaelani. 2003. *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Perkembangan Agama Islam.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- L Silberman, Melvin. 2002. *Active Learning*, Yogyakarta: YAPPENDIS.
- Mangelep, Navel. 2016. *Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian*, <http://navelmangelep.wordpress.com/> diakses tanggal 10 Desember 2016.
- M Echols, John dan Hasan Sadily. 1992. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nata, Abuddin. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Raja Grafindo.
- Ngalim Purwanto, M. 1998. *Prinsip-prinsip dan Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosdakarya.

- Rusyan, Tabrani, dkk. 2002. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Karya.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Sardiman. 2009. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV.Widya karya.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production.
- Soetari, Endang. 2005. *Ilmu Hadist Kajian dan Dirayah*, Yogyakarta: Mimbar Pustaka.
- Sugiyono. 2011. *Metode Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Syaodin Sukmadinata, Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2012. *Metode Statistika*, Bandung: PT.Taristo.
- Thoha, Chabib, dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Jakarta: Gaung Persada Press.

**ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP STRATEGI *CARD SORT* DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**Petunjuk Pengisian Angket:**

- a. Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
- b. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia.
- c. Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda saat ini.  
Adapun keterangan jawaban yaitu:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju
- d. Tidak diperkenankan untuk memberikan jawaban lebih dari satu jawaban dalam satu nomor.
- e. Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran Alquran Hadis.					
2.	Belajar Alquran Hadis dengan strategi <i>Card Sort</i> sangat menarik dan menyenangkan.					
3.	Belajar Alquran Hadis dengan Strategi <i>Card Sort</i> membantu saya dalam memahami materi Alquran Hadis.					
4.	Dengan Strategi <i>Card Sort</i> saya dan teman-teman aktif dalam proses belajar.					
5.	Saya tidak merasa bingung dan kesulitan dalam belajar Alquran Hadis dengan menggunakan Strategi <i>Card sort</i> .					
6.	Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan saat pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan strategi <i>Card Sort</i> .					
7.	Saya merasa lebih mudah mengingat materi pelajaran Al-quran hadis.					
8.	Saya merasa lebih mudah dalam mengartikan/menafsirkan Alquran hadis.					
9.	Belajar Alquran Hadis dengan Strategi <i>Card Sort</i> membuat saya termotivasi.					
10.	Saya merasa mudah menghafal Ayat dalam pelajaran Al-quran hadis					

## Lembaran Observasi Tentang Motivasi

Hari/tanggal: .....

Mapel : .....

No	Indikator	Nilai			
		Sangat baik	baik	Cukup	Kurang
1	Siswa memperhatikan/mendengarkan penjelasan guru ketika menyampaikan materi				
2	Siswa aktif dalam pembelajaran				
3	Tingkat kerja sama siswa dalam kelompok				
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
5	Siswa tertib dan disiplin dalam pembelajaran				

Penilaian Skor :

Sangat baik : 4

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

**Madrasah** : MTs. Muhammadiyah 15 Medan  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an-Hadist  
**Kelas** : VIII / 1  
**Materi Pokok** : Kugapai Rezeki-Mu Dengan Ikhtiarku  
**Tahun Pelajaran** : 2015 - 2016  
**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit (1x Pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI ( KI )**

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong ), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara Efektif dengan lingkungan sosial.
- KI.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan ( faktual, konseptual dan prosedural ) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI.4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</b>
<b>3.2</b>	Memahami isi kandungan QS Al-Quraisy (106 ) dan Al Insiroh (94 ) tentang ketentuan rizki dari Allah.	<b>3.2.1.</b> Menjelaskan pengertian rezeki <b>3.2.2.</b> Menerjemahkan QS.Al-Quraisy dan QS.Al-Insiroh tentang rezeki dari Allah.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan mengkaji pengertian rezeki melalui peta konsep, peserta didik dapat menjelaskan pengertian rezeki.

- Dengan membaca surat-surat pendek dan terjemahannya, peserta didik dapat menerjemahkan QS. Al-Quraisy ( 106 ) dan QS. Al-Insyiroh ( 94 ) tentang rezeki dari Allah.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, percaya diri keorisinilan, berorientasi ke masa depan

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Kugapai Rezeki-Mu dengan ikhtiarku

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Card Sort
- Team Quiz
- Make a macht

**F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- 1) Media :
  - Potongan Kartu
- 2) Alat/Bahan :
  - Kertas
- 3) Sumber Belajar :
  - Al-Quran dan Terjemahan
  - Buku Paket Al-quran Hadist kelas viii

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan	Wkt
1	<p>➡ <b>Pendahuluan</b></p> <p>Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran ( absensi, kerapihan kelas dan lain – lain )</li> </ul> <p>Guru menyapa peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan secara komunikatif dengan materi</li> </ul>	

	<p>sebelumnya dan materi yang akan dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>• Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi.</li> </ul>	
	<p>☞ <b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati gambar peta konsep dengan teliti tentang pengertian rezeki</li> </ol> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian rezeki</li> </ol> <p><b>c. Asosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi tentang pengertian rezeki secara demokratis</li> </ol> <p><b>d. Komunikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan hasil diskusi tentang pengertian rezeki secara kelompok dengan bahasa yang santun dan komunikatif.</li> <li>2. Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>3. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> </ol>	
	<p>☞ <b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi.</li> <li>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	

## H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Sikap Spiritual

- Teknik penilaian : penilaian diri
- Bentuk instrument : skala sikap

- Kisi-kisi :

No	Sikap Spiritual/nilai	Butir instrument
1	Meyakini bahwa Allah yang menentukan besar kecilnya risiko	Terlampir
2	Meyakini bahwa perolehan risiko harus dengan semangat usaha.	Terlampir
3	Meyakini bahwa tanpa risiko tidak bisa hidup	Terlampir
4	Meyakini bahwa dengan risiko bisa hidup	Terlampir
5	Meyakini bahwa risiko yang halal berdampak hidup bahagia	Terlampir

## 2. Sikap sosial

- Teknik penilaian : penilaian antar teman
- Bentuk instrument : skala sikap
- Kisi-kisi :

No	Sikap Sosial/nilai	Butir instrument
1	Selalu menyisihkan sebagian risiko untuk orang lain	Terlampir
2	Selalu menyisihkan sebagian risiko untuk bersosial	Terlampir
3	Selalu membantu orang lain yang membutuhkan	Terlampir
4	Selalu membimbing temannya ketika belajar bersama.	Terlampir
5	Selalu mendorong temannya untuk semangat usaha dalam belajar	Terlampir

## 3. Pengetahuan

- Teknik penilaian : tes tertulis
- Bentuk instrument : lembar penilaian tes tertulis
- Kisi-kisi :

Indicator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Butir instrument
Menjelaskan pengertian Rezeki	Tes tertulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian Rezeki
Menerjemahkan ayat-ayat QS.Al-Quraisy	Tes tulis	Uraian	2. Tuliskan arti ayat 2 QS.Al-Quraisy.
Menerjemahkan ayat-ayat QS.Al=Insiroh	Tes tulis	Uraian	3. Tuliskan arti ayat 1 QS.Al-Insiroh.
Menjelaskan isi kandunga	Tes tulis	Uraian	4. Jelaskan isi

N QS. Al-Quraisy			kandungan ayat 2 QS.Al-Quraisy
Menjelaskan isi kandungan Ayat QS.Al-Insyiroh	Tes tulis	Uraian	5. Jelaskan isi kandungan ayat 1 QS.Al-Insyiroh

#### 4. Keterampilan

- Teknik penilaian : performance
- Bentuk instrument : Menyusun Potongan Kartu
- Kisi-kisi :

Aspek yang dinilai	Skor		
	1	2	3
Ketepatan penyusunan urutan potongan kartun berkenaan dengan ayat yang bersangkutan			
Ketepatan persentase kelompok mengenai arti dan makna Ayat yang telah mereka susun			

*Keterangan skor :*

1 : kurang

2 : cukup

3 : baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria nilai:

A = 80-100 : baik sekali

B = 70-79 : baik

C = 60-69 : cukup

D = 60 : kurang

#### **Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)**

Nama Siswa : .....

Kelas : VIII/Ganjil

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Penilai : Diri Sendiri

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	
1	Meyakini bahwa Allah yang menentukan besar kecilnya riski					

2	Meyakini bahwa perolehan risiko harus dengan semangat usaha.					
3	Meyakini bahwa tanpa risiko tidak bisa hidup					
4	Meyakini bahwa dengan risiko bisa hidup					
5	Meyakini bahwa risiko yang halal berdampak hidup bahagia					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
	Skor Sikap Positif Sangat setuju = 4 Setuju = 3 Ragu-Ragu = 2 Tidak Setuju = 1	Skor yang diperoleh ----- x 100 Skor Maksimal				

.....  
Siswa yang bersangkutan

(.....)

**Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)**

Nama Siswa : .....  
Kelas : VII/Ganjil  
Teknik Penilaian : Penilaian diri  
Penilai : Antar Teman

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	
1	Selalu menyisihkan sebagian risiko untuk orang lain					
2	Selalu menyisihkan sebagian risiko untuk bersosial					
3	Selalu membantu orang lain yang membutuhkan					
4	Selalu membimbing temannya ketika belajar bersama.					
5	Selalu mendorong temannya untuk semangat usaha dalam belajar					
JUMLAH SKOR						

	KETERANGAN	NILAI	NILAI AKHIR
	Skor Sikap Positif Selalu = 4 Sering = 3 Jarang = 2 Tidak Pernah = 1	Skor yang diperoleh ----- x 100 Skor Maksimal	

.....  
 Teman yang menilai

(.....)

**Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)**

Kelas / Semester : VII/ Gasal  
 Kompetensi Dasar : 3.2.Memahami isi kandungan QS.Al-Quraisy ( 106 ) dan QS.Al-Insyiroh ( 94 )  
 Indikator : 3.2.1. Menjelaskan pengertian rezeki  
 3.2.2. Menerjemahkan QS.Al-Quraisy (106) dan QS.Al-Insyiroh (94)  
 Tentang Ketentuan Rezeki Dari Allah  
 Teknik Penilaian : Tes Tertulis  
 Penilai : Guru

No	Indikator	Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian Rezeki	1. Jelaskan pengertian Rezeki
2.	Menerjemahkan ayat-ayat QS.Al-Quraisy	2. Tuliskan arti ayat 2 QS.Al-Quraisy.
3.	Menerjemahkan ayat-ayat QS.Al=Insyiroh	3. Tuliskan arti ayat 1 QS.Al-Insyiroh.
4.	Menjelaskan isi kandungan QS. Al-Quraisy	4. Jelaskan isi kandungan ayat 2 QS.Al-Quraisy
5.	Menjelaskan isi kandungan Ayat QS.Al-Insyiroh	5. Jelaskan isi kandungan ayat 1 QS.Al-Insyiroh

No	Jawaban
1	
2	

**Lampiran 4 : Instrumen penilaian ( 4 Aspek)**

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Medan, Oktober 2017  
Pendidik Bidang Studi

M. SYAHRI, S. Ag  
NRG : 09. 235. 211. 5645

Wida Hayati S.Ag  
NIP.-

Peneliti

SURYANI

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

**Madrasah** : MTs. Muhammadiyah 15 Medan  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an-Hadist  
**Kelas** : VIII / 1  
**Materi Pokok** : Kugapai Rezeki-Mu Dengan Ikhtiarku  
**Tahun Pelajaran** : 2015 - 2016  
**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit (1x Pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI ( KI )**

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong ), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara Efektif dengan lingkungan sosial.
- KI.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan ( faktual, konseptual dan prosedural ) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI.4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</b>
<b>3.2</b>	Memahami isi kandungan QS Al-Quraisy (106 ) dan Al Insiyroh (94 ) tentang ketentuan rizki dari Allah.	<b>3.2.3.</b> Menjelaskan isi kandungan QS. Al-Quraisy dan QS. Al-Insiyroh tentang rezeki dari Allah. <b>3.2.4.</b> Mengidentifikasi isi kandungan QS. Al-Quraisy dan QS. Al-Insiyroh tentang rezeki dari Allah. <b>3.2.5.</b> Menyimpulkan isi kandungan Qs. Al-Quraisy dan Qs. Al-Insiyrah tentang rezeki dari Allah.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengkaji pengertian rezeki melalui peta konsep, peserta didik dapat menjelaskan pengertian rezeki.
- Dengan membaca surat-surat pendek dan terjemahannya, peserta didik dapat menerjemahkan QS. Al-Quraisy ( 106 ) dan QS. Al-Insyiroh ( 94 ) tentang rezeki dari Allah.

#### Karakter siswa yang diharapkan :

- Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama

#### Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, percaya diri keorisinilan, berorientasi ke masa depan

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Kugapai Rezeki-Mu dengan ikhtiarku

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Card Sort
- Team Quiz
- Make a macht

### F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- 4) Media :
  - Potongan Kartu
- 5) Alat/Bahan :
  - Kertas
- 6) Sumber Belajar :
  - Al-Quran dan Terjemahan
  - Buku Paket Al-quran Hadist kelas viii

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Wkt
1	➡ <b>Pendahuluan</b> Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti</li></ul>	

	<p>proses pembelajaran ( absensi, kerapihan kelas dan lain – lain )</p> <p>Guru menyapa peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan secara komunikatif dengan materi sbelumnya dan materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li> <li>• Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi.</li> </ul>	
	<p>➤ <b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati gambar peta konsep dengan teliti tentang pengertian rezeki</li> </ol> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian rezeki</li> </ol> <p><b>c. Asosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi tentang pengertian rezeki secara demokratis</li> </ol> <p><b>d. Komunikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan hasil diskusi tentang pengertian rezeki secara kelompok dengan bahasa yang santun dan komunikatif.</li> <li>2. Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>3. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> </ol>	
	<p>➤ <b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi.</li> <li>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>	

## H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 2. Sikap Spiritual

- Teknik penilaian : penilaian diri
- Bentuk instrument : skala sikap
- Kisi-kisi :

No	Sikap Spiritual/nilai	Butir instrument
1	Meyakini bahwa Allah yang menentukan besar kecilnya risiko	Terlampir
2	Meyakini bahwa perolehan risiko harus dengan semangat usaha.	Terlampir
3	Meyakini bahwa tanpa risiko tidak bisa hidup	Terlampir
4	Meyakini bahwa dengan risiko bisa hidup	Terlampir
5	Meyakini bahwa risiko yang halal berdampak hidup bahagia	Terlampir

### 2. Sikap sosial

- Teknik penilaian : penilaian antar teman
- Bentuk instrument : skala sikap
- Kisi-kisi :

No	Sikap Sosial/nilai	Butir instrument
1	Selalu menyisihkan sebagian risiko untuk orang lain	Terlampir
2	Selalu menyisihkan sebagian risiko untuk bersosial	Terlampir
3	Selalu membantu orang lain yang membutuhkan	Terlampir
4	Selalu membimbing temannya ketika belajar bersama.	Terlampir
5	Selalu mendorong temannya untuk semangat usaha dalam belajar	Terlampir

### 3. Pengetahuan

- Teknik penilaian : tes tertulis
- Bentuk instrument : lembar penilaian tes tertulis
- Kisi-kisi :

Indicator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Butir instrument
Menjelaskan pengertian Rezeki	Tes tertulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian Rezeki
Menerjemahkan ayat-ayat QS.Al-Quraisy	Tes tulis	Uraian	2. Tuliskan arti ayat 2 QS.Al-Quraisy.

Menerjemahkan ayat-ayat QS.Al=Insiroh	Tes tulis	Uraian	3. Tuliskan arti ayat 1 QS.Al-Insiroh.
Menjelaskan isi kandunga N QS. Al-Quraiy	Tes tulis	Uraian	4. Jelaskan isi kandungan ayat 2 QS.Al-Quraiy
Menjelaskan isi kandungan Ayat QS.Al-Insiroh	Tes tulis	Uraian	5. Jelaskan isi kandungan ayat 1 QS.Al-Insiroh

#### 4. Keterampilan

- Teknik penilaian : performance
- Bentuk instrument : Menyusun Potongan Kartu
- Kisi-kisi :

Aspek yang dinilai	Skor		
	1	2	3
Ketepatan penyusunan urutan potongan kartun berkenaan dengan ayat yang bersangkutan			
Ketepatan persentase kelompok mengenai arti dan makna Ayat yang telah mereka susun			

*Keterangan skor :*

1 : kurang

2 : cukup

3 : baik

Nilai =  $\frac{\text{skor penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Kriteria nilai:

A = 80-100 : baik sekali

B = 70-79 : baik

C = 60-69 : cukup

D = 60 : kurang

#### **Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)**

Nama Siswa : .....

Kelas : VIII/Ganjil

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Penilai : Diri Sendiri

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	
1	Meyakini bahwa Allah yang menentukan besar kecilnya risiko					
2	Meyakini bahwa perolehan risiko harus dengan semangat usaha.					
3	Meyakini bahwa tanpa risiko tidak bisa hidup					
4	Meyakini bahwa dengan risiko bisa hidup					
5	Meyakini bahwa risiko yang halal berdampak hidup bahagia					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
	Skor Sikap Positif Sangat setuju = 4 Setuju = 3 Ragu-Ragu = 2 Tidak Setuju = 1	Skor yang diperoleh ----- x 100 Skor Maksimal				

.....  
Siswa yang bersangkutan

(.....)

**Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)**

Nama Siswa : .....  
Kelas : VII/Ganjil  
Teknik Penilaian : Penilaian diri  
Penilai : Antar Teman

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	
1	Selalu menyisihkan sebagian risiko untuk orang lain					
2	Selalu menyisihkan sebagian risiko untuk bersosial					
3	Selalu membantu orang lain yang membutuhkan					
4	Selalu membimbing temannya					

	ketika belajar bersama.					
5	Selalu mendorong temannya untuk semangat usaha dalam belajar					
	JUMLAH SKOR					
	KETERANGAN	NILAI			NILAI AKHIR	
	Skor Sikap Positif Selalu = 4 Sering = 3 Jarang = 2 Tidak Pernah = 1	Skor yang diperoleh ----- x 100 Skor Maksimal				

.....  
 Teman yang menilai

(.....)

### Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas / Semester : VII/ Gasal  
 Kompetensi Dasar : 3.2.Memahami isi kandungan QS.Al-Quraisy ( 106 ) dan QS.Al-Insyiroh ( 94 )  
 Indikator : 3.2.1. Menjelaskan pengertian rezeki  
 3.2.2. Menerjemahkan QS.Al-Quraisy (106) dan QS.Al-Insyiroh (94) Tentang Ketentuan Rezeki Dari Allah  
 Teknik Penilaian : Tes Tertulis  
 Penilai : Guru

No	Indikator	Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian Rezeki	1. Jelaskan pengertian Rezeki
2.	Menerjemahkan ayat-ayat QS.Al-Quraisy	2. Tuliskan arti ayat 2 QS.Al-Quraisy.
3.	Menerjemahkan ayat-ayat QS.Al=Insyiroh	3. Tuliskan arti ayat 1 QS.Al-Insyiroh.
4.	Menjelaskan isi kandungan QS. Al-Quraisy	4. Jelaskan isi kandungan ayat 2 QS.Al-Quraisy
5.	Menjelaskan isi kandungan Ayat QS.Al-Insyiroh	5. Jelaskan isi kandungan ayat 1 QS.Al-Insyiroh

No	Jawaban
1	
2	



***Lampiran 4 : Instrumen penilaian ( 4 Aspek)***

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Medan, Oktober 2017  
Pendidik Bidang Studi

M. SYAHRI, S. Ag  
NRG : 09.235. 211. 5645

Wida Hayati, SAg  
NIP.-

**Peneliti**

**SURYANI**

## DOKUMENTASI



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : SURYANI  
NPM : 1301020034  
Fakultas : Agama Islam  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Tempat/Tanggal Lahir : Hutagodang Muda, 16 Juni 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara  
Alamat : Jln. Ampera Raya No.10

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Muhammad Yaman lubis  
Ibu : Hasnah

### **Pendidikan**

SD NEGRI 145600 : dari tahun 2001 sampai 2005  
MTS Muhammadiyah : dari tahun 2005 sampai 2010  
MA Muhammadiyah 06 Kotanopan : dari tahun 2010 sampai 2013

### **Pengalaman Organisasi**

IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) : 2011 - Bidang IPMawati  
2012 - Ketua Bidang Dakwah  
IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) : 2013 - Kader Biasa  
2014 – Sekretaris Bidang IMMawati

2015 – Ketua Bidang IMMawati

2016 - Bendahara

**Correlations HASIL BELAJAR**

		i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7
i1	Pearson Correlation	1	,048	,378	,270	-,073	,222	,655
	Sig. (2-tailed)		,861	,149	,312	,789	,409	,006
	N	16	16	16	16	16	16	16
i2	Pearson Correlation	,048	1	-,378	,333	-,218	-,182	-,218
	Sig. (2-tailed)	,861		,149	,207	,417	,501	,417
	N	16	16	16	16	16	16	16
i3	Pearson Correlation	,378	-,378	1	-,126	,000	,160	,289
	Sig. (2-tailed)	,149	,149		,642	1,000	,554	,278
	N	16	16	16	16	16	16	16
i4	Pearson Correlation	,270	,333	-,126	1	,364	-,222	,218
	Sig. (2-tailed)	,312	,207	,642		,166	,409	,417
	N	16	16	16	16	16	16	16
i5	Pearson Correlation	-,073	-,218	,000	,364	1	-,092	,006
	Sig. (2-tailed)	,789	,417	1,000	,166		,733	1,000
	N	16	16	16	16	16	16	16
i6	Pearson Correlation	,222	-,182	,160	-,222	-,092	1	,462
	Sig. (2-tailed)	,409	,501	,554	,409	,733		,071
	N	16	16	16	16	16	16	16
i7	Pearson Correlation	,655**	-,218	,289	,218	,000	,462	
	Sig. (2-tailed)	,006	,417	,278	,417	1,000	,071	

i10	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.
	N	16	16	16	16	16	16	16
	Pearson Correlation	,126	,000	,250	,126	,289	,160	,289
	Sig. (2-tailed)	,642	1,000	,350	,642	,278	,554	,278
	N	16	16	16	16	16	16	16

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	16	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,538	10

TABEL 12. Perhitungan Uji Validitas Angket Strategi *Card Sort*.

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	TOTAL
item1	Pearson Correlation	1	,592 <sup>*</sup>	,444	,487	,801 <sup>**</sup>	,743 <sup>**</sup>	,641 <sup>**</sup>	,367	,672 <sup>**</sup>	,580 <sup>*</sup>	,786 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,016	,085	,056	,000	,001	,008	,162	,004	,019	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item2	Pearson Correlation	,592 <sup>*</sup>	1	,508 <sup>*</sup>	,752 <sup>**</sup>	,720 <sup>**</sup>	,800 <sup>**</sup>	,783 <sup>**</sup>	,561 <sup>*</sup>	,812 <sup>**</sup>	,727 <sup>**</sup>	,905 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,016		,045	,001	,002	,000	,000	,024	,000	,001	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item3	Pearson Correlation	,444	,508 <sup>*</sup>	1	,312	,564 <sup>*</sup>	,376	,564 <sup>*</sup>	,235	,713 <sup>**</sup>	,584 <sup>*</sup>	,649 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,085	,045		,239	,023	,152	,023	,380	,002	,018	,007
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item4	Pearson Correlation	,487	,752 <sup>**</sup>	,312	1	,641 <sup>**</sup>	,534 <sup>*</sup>	,801 <sup>**</sup>	,634 <sup>**</sup>	,672 <sup>**</sup>	,580 <sup>*</sup>	,798 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,056	,001	,239		,008	,033	,000	,008	,004	,019	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item5	Pearson Correlation	,801 <sup>**</sup>	,720 <sup>**</sup>	,564 <sup>*</sup>	,641 <sup>**</sup>	1	,610 <sup>*</sup>	,875 <sup>**</sup>	,417	,845 <sup>**</sup>	,702 <sup>**</sup>	,903 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,023	,008		,012	,000	,108	,000	,002	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item6	Pearson Correlation	,743 <sup>**</sup>	,800 <sup>**</sup>	,376	,534 <sup>*</sup>	,610 <sup>*</sup>	1	,529 <sup>*</sup>	,560 <sup>*</sup>	,637 <sup>**</sup>	,620 <sup>*</sup>	,788 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,152	,033	,012		,035	,024	,008	,010	,000

	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item7	Pearson Correlation	,641**	,783**	,564*	,801**	,875**	,529*	1	,417	,908**	,628**	,903**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,023	,000	,000	,035		,108	,000	,009	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item8	Pearson Correlation	,367	,561*	,235	,634**	,417	,560*	,417	1	,248	,509*	,585*
	Sig. (2-tailed)	,162	,024	,380	,008	,108	,024	,108		,354	,044	,017
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item9	Pearson Correlation	,672**	,812**	,713**	,672**	,845**	,637**	,908**	,248	1	,653**	,905**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,002	,004	,000	,008	,000	,354		,006	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item10	Pearson Correlation	,580*	,727**	,584*	,580*	,702**	,620*	,628**	,509*	,653**	1	,812**
	Sig. (2-tailed)	,019	,001	,018	,019	,002	,010	,009	,044	,006		,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
TOTAL	Pearson Correlation	,786**	,905**	,649**	,798**	,903**	,788**	,903**	,585*	,905**	,812**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,000	,000	,000	,000	,017	,000	,000	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 15 .Perhitungan Uji Validitas Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....

		Correlations										
		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	TOTAL
item1	Pearson Correlation	1	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	,683**	1,000**	1,000**	,995**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item2	Pearson Correlation	1,000**	1	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	,683**	1,000**	1,000**	,995**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item3	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	,683**	1,000**	1,000**	,995**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item4	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1,000**	1	1,000**	1,000**	1,000**	,683**	1,000**	1,000**	,995**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item5	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1	1,000**	1,000**	,683**	1,000**	1,000**	,995**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,004	,000	,000	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item6	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1	1,000**	,683**	1,000**	1,000**	,995**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,004	,000	,000	,000

	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item7	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1	,683**	1,000**	1,000**	,995**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,004	,000	,000	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item8	Pearson Correlation	,683**	,683**	,683**	,683**	,683**	,683**	,683**	1	,683**	,683**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,004	,004	,004	,004	,004	,004	,004		,004	,004	,001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item9	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	,683**	1	1,000**	,995**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004		,000	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item10	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	1,000**	,683**	1,000**	1	,995**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000		,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
TOTAL	Pearson Correlation	,995**	,995**	,995**	,995**	,995**	,995**	,995**	,753**	,995**	,995**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).